

**Peran Literasi Keuangan dan Pelatihan Akuntansi pada  
Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM dalam  
Mempertahankan Keberlangsungan usahanya  
(Studi Empiris pada UMKM di Kota Kudus)**

**Skripsi  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :  
Ni'ma aulia chusna  
31401700121**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**


Skripsi

**Peran Literasi Keuangan dan Pelatihan Akuntansi pada  
Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM dalam  
Mempertahankan Keberlangsungan usahanya  
(Studi Empiris pada UMKM di Kota Kudus)**

Disusun Oleh :

Ni'ma aulia chusna

NIM : 31401700121



Telah Disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
Dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 30 Juli 2021

Pembimbing,



Devi Permatasari, SE., Msi., Ak., CA

NIK. 211413024

Peran Literasi Keuangan dan Pelatihan Akuntansi pada  
Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM dalam  
Mempertahankan Keberlangsungan usahanya  
(Studi Empiris pada tIMKM di Kota Kudus)

Disusun Oleh :  
Ni'ma aulia chusna  
NIM : 31401700121

Telah dipertahankan di depan penguji  
pada Tanggal 6 Agustus 2021

Susunan Dewan penguji

Pembimbing,

Pengtiji I

Devi Permatasari, SE., Msi., Ak., CA

NIK. 211413024

Dr. Chrisna Suhendi, SE., MBA., Ak., CA

NIK. 210493034

Penguji II

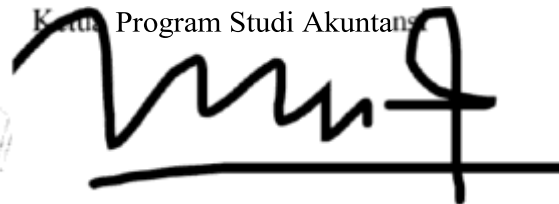
Digitally signed by Khoirul Fuad  
DN: cn=Khoirul Fuad, l=ID, o=Universitas Islam Suhan  
Aqung, ou=Fakultas Ekonomi,  
email=khoirul(uad@unissula.ac.id, c=Indonesia,  
givenName=Khoirul Fuad  
Date: 2021.08.13 19:54:43 +07'00'  
Adobe Acrobat Reader version: 2021.005.20X 1

Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA

NIK. 211413023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Tanggal 6 Agustus 2021 Ketua Program Studi Akuntansi

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dry Wmarsih, SE., M.Sr

NIK. 211415029

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni'ma aulia chusna

NIM 31401700121

Program Studi : S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Literasi Keuangan dan Pelatihan Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM dalam Mempertahankan Keberlangsungan usahanya (Studi Empiris pada UMKM di Kota Kudus).”** merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiarisme dngan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Juli 2021  
Yang membuat pernyataan



Ni'ma aulia chusna  
NIM. 31401700121

## KATA PENGANTAR

### Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kita haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Literasi Keuangan dan Pelatihan Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM dalam Mempertahankan Keberlangsungan usahanya (Studi Empiris pada UMKM di Kota Kudus)” dapat terselesaikan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Pada kesempatan kali ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih atas bantuan, bimbingan, dukungan, semangat dan doa, baik yang diucapkan secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Devi Permatasari S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dengan sabar, memberikan arahan, motivasi, kritik dan saran yang sangat berguna sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Kedua orang tuaku dan kakakku happy yang telah memberikan do'a, semangat, dukungan, dan kasih sayang baik dalam segi moral maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Untuk teman-temanku tersayang, Husein, Afri, Hilwa, Desi, Cireng, Kus, Ica, Jihan, Ina yang telah menyemangati dan memotivasi penulis. Terimakasih untuk kebersamaan kita yang luar biasa.
6. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang membantu dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga seluruh bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis tersebut mendapatkan pahala dari Allah SWT. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca

Semarang, 20 Januari 2021

Peneliti

Ni'ma aulia chusna

Nim. 31401700121

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                                    | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                               | ii  |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                              | iv  |
| KATA PENGANTAR.....                                   | v   |
| DAFTAR ISI.....                                       | vii |
| DAFTAR TABEL.....                                     | ix  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                    | x   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                | 1   |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                      | 1   |
| 1.2. Perumusan Masalah.....                           | 8   |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                           | 9   |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                          | 10  |
| BAB II LANDASAN TEORI.....                            | 11  |
| 2.1. Landasan Teori.....                              | 11  |
| 2.1.1. <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i> .....   | 11  |
| 2.1.2. Theory of Planned Behavior (TPB) .....         | 12  |
| 2.1.3. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> ..... | 14  |
| 2.1.4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....    | 16  |
| 2.1.5. Keberlangsungan UMKM.....                      | 18  |
| 2.1.6. Penggunaan Informasi Akuntansi .....           | 21  |
| 2.1.7. Pelatihan akuntansi.....                       | 24  |

|                                       |   |           |
|---------------------------------------|---|-----------|
| 2.1.8.                                | Literasi Keuangan .....                             | 28        |
| 2.2.                                  | Penelitian Terdahulu.....                           | 33        |
| 2.3.                                  | Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis ..... | 35        |
| 2.3.1.                                | Kerangka Penelitian .....                           | 35        |
| 2.3.2.                                | Pengembangan Hipotesis .....                        | 35        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b> |   | <b>41</b> |
| 3.1.                                  | Jenis Penelitian .....                              | 41        |
| 3.2.                                  | Populasi dan Sampel.....                            | 41        |
| 3.2.1.                                | Populasi.....                                       | 41        |
| 3.2.2.                                | Sampel.....   | 41        |
| 3.3.                                  | Sumber dan Metode Pengumpulan Data .....            | 42        |
| 3.4.                                  | Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional .....   | 43        |
| 3.4.1.                                | Variabel Dependen.....                              | 43        |
| 3.4.2.                                | Variabel Independen .....                           | 44        |
| 3.4.3.                                | Variabel Intervening.....                           | 45        |
| 3.5.                                  | Teknik Analisis Data .....                          | 46        |
| 3.5.1.                                | Analisis Dekriptif Variabel .....                   | 46        |
| 3.5.2.                                | Analisis Uji Instrumen .....                        | 48        |
| 3.5.3.                                | Uji Asumsi Klasik .....                             | 49        |
| 3.5.4.                                | Persamaan Regresi Berganda .....                    | 50        |
| 3.5.5.                                | Uji Kebaikan Model .....                            | 51        |
| 3.5.6.                                | Uji Sobel Test.....                                 | 54        |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu ..... | 33 |
| Tabel 3. 1. Pengukuran Indikator ..... | 45 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1. Model Penelitian ..... | 35 |
|-------------------------------------|----|



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama dipercaya sebagai unit yang penting untuk mendukung perekonomian Indonesia. Salah satu peranan UMKM dalam konteks ini adalah mengurangi tingkat kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja. Ketika krisis ekonomi 1997, sektor usaha yang mempunyai daya tahan yang relatif besar adalah sektor UMKM. Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan, pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat terus, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada tahun itu, jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, UMKM sebanyak 56.534.592 unit atau 99.99%. Sisanya, sekitar 0,01% atau 4.968 unit adalah usaha besar (BI, 2015, diakses November 2020).

UMKM Indonesia memiliki peranan yang sangat potensial dalam perekonomian nasional. Walaupun demikian, kenyataannya masih banyak masalah menghadang dalam pengembangannya. Meningkatnya persaingan bisnis, khususnya persaingan melawan pesaing besar dan modern, membuat UMKM berada di posisi yang rentan (mudah diserang). Di Indonesia, sebagian besar UMKM beroperasi dengan cara tradisional dalam hal produksi dan pemasaran. Kurangnya modal, keahlian, dan masalah dalam pengembangan bisnis merupakan masalah-masalah yang dihadapi UMKM di Indonesia. Melihat banyaknya

tantangan di masa depan membuat para pelaku UMKM semaksimal mungkin mengembangkan usahanya.

Menurut Dinas Tenaga Kerja Perindustrian Koperasi dan UMKM Kabupaten Kudus pada tahun 2017 menyatakan 12.957 unit perusahaan industri/unit usaha di Kabupaten Kudus. Angka tersebut mencakup seluruh perusahaan (unit usaha) industri baik yang besar/sedang ataupun industri kecil/rumah tangga. Bila dibandingkan tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah unit usaha industri sebesar 0,15 persen. Menurut data dari Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UMKM kabupaten Kudus, terdapat sekitar 13.700 pelaku UMKM pada tahun 2018. Jumlah ini diperkirakan akan terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya (BPS Kabupaten Kudus, 2017)

Fenomena ini menjadi potensi industri di Kabupaten Kudus dengan membuka jaringan pemasaran baik di dalam maupun di luar negeri. Dalam upaya meningkatkan kinerja secara maksimal, maka UMKM perlu melakukan inovasi-inovasi baru. Inovasi baru dilakukan oleh UMKM pembuatan jenang CV. Mubarakfood yaitu dengan memproduksi dengan beberapa merek, seperti Mubarak, Viva, Mabrur. Merk-merk baru tersebut terbukti mampu menjadi trend senter di industry jenang, terbukti banyaknya pesaing yang meniru dari merk-merk tersebut, utamanya merk mubarak. Sedangkan inovasi terbaru, UMKM sentra Dodol di Kabupaten Kudus dengan perlu menggunakan informasi akuntansi dalam mempertahankan keberlangsungan usaha.

UMKM saat ini memiliki potensi bisnis yang sangat besar dan pemerintah berusaha untuk terus meningkatkan potensi tersebut melalui program-program yang terus digalakkan, karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal (Widaryanti & Sukanto, 2016). Meskipun UMKM memiliki sejumlah kelebihan yang memungkinkan UMKM dapat berkembang dan bertahan dalam krisis, tetapi sejumlah fakta juga menunjukkan bahwa tidak semua usaha kecil dapat bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi. Banyak UMKM mengalami kesulitan untuk mengembalikan pinjaman akibat melonjaknya suku bunga lokal, selain itu adanya kesulitan dalam proses produksi akibat melonjaknya harga bahan baku yang berasal dari impor. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik. Faktor penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja usaha UMKM adalah semangat untuk terus belajar sehingga terbentuk budaya belajar pada organisasi. Wirausahawan dapat mempengaruhi internal organisasinya termasuk elemen-elemen yang dalam organisasi usahanya untuk mau dan mampu belajar secara pro-aktif dan tidak bersifat pasif. Dengan proses pembelajaran yang aktif pada tingkat individu maka akan terdapat pula pembelajaran secara organisasi, maka organisasi akan mampu mendapatkan dan mengolah informasi menjadi pengetahuan baru dalam

menjalankan usaha (Kumalasari & Haryono, 2019). Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh UMKM saat ini adalah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, UMKM yang dewasa secara manajemen dan kuat dalam pengelolaan keuangan diharapkan mampu menjadi kunci utama Indonesia dalam bersaing di pasar global.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga dan dalam hubungannya dengan pemerintahan dan kreditur (bank). Namun demikian kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Informasi akuntansi sangat membantu dalam mengambil suatu keputusan. Namun banyak wirausaha yang tidak memiliki literasi keuangan dan diantara mereka ada yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Bertambahnya pengetahuan finansial para pelaku UMKM dapat meningkatkan pengelolaan usaha yang mereka miliki. *Financial literacy* dapat memberikan dampak positif terhadap pola pikir individu atas situasi finansial yang dialami serta dapat memberikan pengaruh pada keputusan strategis yang diambil (Anggraeni, 2015) . Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayanti et al., (2017) ,dan Dwilita et al., (2020), menyimpulkan bahwa *financial*

*literacy* memberikan pengaruh yang positif terhadap kelangsungan usaha. Namun hasil yang bertolak belakang didapati dalam penelitian Aqida & Fitria (2019) dimana literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM Handicraft di Padang.

Proses akuntansi pada akhirnya akan menghasilkan informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen. Manajemen membaca informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan informasi kinerja keuangan lain. Informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai pembandingan dari waktu ke waktu dan dasar acuan untuk mengambil keputusan penting dalam kemajuan usaha. Tidak dapat disangkal bahwa sebagian besar informasi yang dibutuhkan pengusaha adalah informasi akuntansi. Literasi keuangan juga memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Literasi keuangan yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian Sari (2018) didapati hasil dimana literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik Literasi keuangan yang dimiliki wirausaha maka semakin baik penggunaan informasi akuntansi. Hasil yang sejalan dikemukakan dalam penelitian Djuwita & Yusuf (2018) dimana Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil maka semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan maka semakin baik pula dalam menggunakan informasi akuntansi (Hudha, 2017)

Selain literasi keuangan, Pelatihan akuntansi berperan besar dalam

menghasilkan peningkatan tenaga-tenaga yang profesional dan eksploitasi yang lebih jauh dalam manajemen itu sendiri. Untuk itu pelatihan sangat diperlukan sekali bagi pihak manajer/pemilik dalam menyiapkan dan menggunakan informasi akuntansi, karena dampak dari pelatihan tersebut dapat mendapatkan tenaga yang ahli dan terampil dalam menjalankan roda perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin sering pemilik/manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka proporsi perusahaan tersebut untuk menyiapkan dan menggunakan informasi akuntansi akan semakin tinggi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianti et al., (2018) didapati Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi. Sejalan dengan hal tersebut ada dalam penelitian Hudha (2019) dimana Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti maka informasi akuntansi akan semakin baik.

Pengelolaan keuangan UMKM yang baik diperlukan informasi akuntansi untuk memberikan informasi mengenai keputusan yang akan diambil di masa yang akan datang. Menurut Erizal (2016), penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki



peran yang penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usahanya, termasuk bagi UMKM.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwani & Safitri (2019) dimana penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha berpengaruh pada keberlangsungan usaha. Hasil sejalan didapati dalam penelitian oleh Wibowo & Kurniawati (2015), penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, yang dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rakhmawati (2018). Adapun perbedaan penelitian ini yaitu menjadikan variabel penggunaan laporan akuntansi sebagai mediasi. Alasan penggunaan variabel penggunaan laporan akuntansi pada penelitian yang dilakukan oleh (Djuwita & Yusuf, 2018; Hudha, 2017; Novianti et al., 2018; Rahman & Kasdi, 2016) menjadikan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen, sedangkan pada penelitian (Firdarini & Prasetyo, 2020; Wibowo & Kurniawati, 2015) penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif pada keberlangsungan UMKM. Dengan tetap memperhatikan literasi keuangan serta menambahkan variabel pelatihan akuntansi bagi wirausaha diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam penggunaan informasi akuntansi dalam usaha keberlangsungan menjaga usahanya.

Selain itu masih didapati ketidakkonsistenan hasil pada penelitian sebelumnya pada variabel yang digunakan. Studi ini akan mencoba memberikan bukti kembali pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM terhadap keberlanjutan UMKM. Selanjutnya penelitian ini mengambil judul **“Dampak Literasi Keuangan dan Pelatihan Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM dalam Mempertahankan Keberlangsungan usahanya (Studi Empiris pada UMKM di Kota Kudus).”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari uraian yang telah disampaikan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis dalam rangka keberlangsungan UMKM. Oleh karena banyaknya faktor yang berpengaruh maka peneliti mengambil beberapa faktor yang berkenaan langsung terhadap pelaku UMKM yang langsung berkaitan dengan usaha. Adapun faktor-faktor tersebut ialah literasi keuangan dan pelatihan akuntansi. Permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi
2. Bagaimana pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan pelaku UMKM terhadap keberlangsungan usaha UMKM.

4. Bagaimana pengaruh pelatihan akuntansi terhadap keberlangsungan usaha UMKM.
5. Bagaimana pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberlangsungan usaha UMKM.
6. Bagaimana pengaruh pelatihan akuntansi terhadap keberlangsungan usaha UMKM melalui penggunaan informasi akuntansi
7. Bagaimana pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberlangsungan usaha UMKM melalui penggunaan informasi akuntansi

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan pada pelaku UMKM dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pelaku UMKM dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan pada pelaku UMKM dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pelaku UMKM dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM.

6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan akuntansi terhadap keberlangsungan usaha UMKM melalui penggunaan informasi akuntansi
7. Mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberlangsungan usaha UMKM melalui penggunaan informasi akuntansi

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai wawasan dan referensi teori yang diperoleh dalam mengembangkan ilmu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen,
  - b. Sebagai referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Praktisi  
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak yang bersangkutan dan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi terutama tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan akuntansi keuangan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi.

b. Bagi Akademis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat bukti empiris dan dijadikan perbandingan, pengembangan, dan penyempurnaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. *Theory of Reasoned Action (TRA)***

Model Theory of Reasoned Action (TRA) digunakan untuk mempelajari perilaku manusia. Penelitian dalam psikolog sosial menunjukkan bahwa niat perilaku seseorang terhadap perilaku tertentu merupakan faktor penentu apakah iya atau tidaknya individu dalam melakukan perilaku tersebut (Ajzen dan Fishbein, 1975). TRA menjelaskan bahwa keyakinan dapat mempengaruhi sikap dan norma sosial yang mana akan merubah bentuk keinginan berperilaku baik dipandu ataupun terjadi begitu saja dalam sebuah perilaku individu. Teori ini menegaskan peran dari “niat” seseorang dalam menentukan apakah sebuah perilaku akan terjadi. TRA memiliki dua konstruk utama dari intention : (1) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan (2) *Subjective norm* berasosiasi dengan perilaku tersebut.

*The attitude toward behavior* adalah seseorang akan berpikir tentang keputusan mereka dan kemungkinan hasilnya dari aksi yang dilakukan sebelum membuat keputusan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku tersebut. Teori ini menunjukkan bahwa keinginan seseorang untuk berperilaku atau tidak dalam suatu aksi adalah didasari oleh keyakinan orang tersebut dan evaluasi dari hasil yang ditimbulkan atas perilakunya. Jadi, seseorang yang memiliki keyakinan bahwa hasil yang didapat adalah positif, maka akan nampak positif terhadap perilaku itu, begitupun sebaliknya.

Subjective norm adalah tekanan sosial yang mendesak seseorang atau pembuat keputusan untuk menunjukkan suatu perilaku. Subjective norm merupakan persepsi individu tentang apa yang orang lain pikirkan dari perilaku yang diperbuatnya dalam sebuah pertanyaan. Jadi sangat normal bahwa terkadang orang akan berkonsultasi dengan yang lain sebelum dia mengambil keputusan. TRA merupakan model penelitian intention umum yang baik yang dapat diaplikasikan dalam memprediksi dan menjelaskan perilaku.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seseorang akan memutuskan untuk melakukan suatu perilaku tertentu apabila ia memiliki pengalaman positif melakukan perilaku tersebut di masa lalu dan perilaku tersebut didukung oleh orang-orang yang ada di lingkungannya.

### **2.1.2. Theory of Planned Behavior (TPB)**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Menurut Ajzen (1991), Theory of Planned Behavior merupakan teori yang didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya akan berperilaku pantas (behave in a sensible manner). Manusia biasanya berperilaku dengan cara yang masuk akal, memikirkan dampak dari tindakannya sebelum memutuskan untuk melakukan perilaku tersebut. Teori ini memberikan suatu kerangka untuk mempelajari sikap seseorang terhadap perilakunya. Berdasarkan teori tersebut, penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap

hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan–kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh. Sikap dan norma subjektif diukur dengan skala (misalnya skala Likert/skala rating) menggunakan frase suka/tidak suka, baik/buruk, dan setuju/tidak setuju. Intensi untuk menampilkan suatu perilaku tergantung pada hasil pengukuran sikap dan norma subjektif. Hasil yang positif mengindikasikan intensi berperilaku.

Perbedaan utama antara TRA dan TPB adalah tambahan penentu intensi berperilaku yang ketiga, yaitu perceived behavioral control (PBC). PBC ditentukan oleh dua faktor yaitu control beliefs (kepercayaan mengenai kemampuan dalam mengendalikan) dan perceived power (persepsi mengenai kekuasaan yang dimiliki untuk melakukan suatu perilaku). PBC mengindikasikan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh bagaimana ia mempersepsi tingkat kesulitan atau kemudahan untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Jika seseorang memiliki control beliefs yang kuat mengenai faktor-faktor yang ada yang akan memfasilitasi suatu perilaku, maka seseorang tersebut memiliki persepsi yang tinggi untuk mampu mengendalikan suatu perilaku.

Ajzen (1985) menyatakan Theory of Planned Behavior membuktikan bahwa kontrol perilaku berhubungan langsung secara signifikan terhadap minat seseorang menggunakan produk palsu. Hal ini di dukung oleh Kwong dan Lee (2002) yang membuktikan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pembelian dalam pembajakan musik di internet. Dalam penelitiannya juga menambahkan bahwa terdapat pengaruh perilaku yang positif dan signifikan terhadap minat pembelian dalam melakukan pembajakan musik di



internet

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991. TPB merupakan perkembangan dari TRA dimana TPB menambahkan faktor ketiga yang mempengaruhi niat untuk melakukan suatu perilaku, yaitu keyakinan tentang adanya faktor-faktor yang mungkin dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja darisebuah perilaku. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seseorang akan memutuskan untuk melakukan suatu perilaku tertentu apabila ia memiliki pengalaman positif melakukan perilaku tersebut di masa lalu, perilaku tersebut didukung oleh orang-orang yang adadi lingkungannya, dan hanya terdapat sedikit kendala ketika ia ingin melakukan perilaku tersebut.

### 2.1.3. *Technology Acceptance Model* (TAM)

*Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang mengadopsi theory of reasoned action yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). TAM merupakan model yang mengaitkan antara keyakinan kognitif dengan sikap dan perilaku individual terhadap penerimaan teknologi. TAM kemudian digunakan untuk menerangkan perilaku penerima individu terhadap teknologi informasi yang menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan adalah penentu utama penggunaan teknologi. TAM telah diakui sebagai model yang kuat untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan individu terhadap teknologi.

Menurut Davis (1989) *Technology Acceptance Model* (TAM) memprediksi penerimaan penggunaan terhadap teknologi berdasarkan pengaruh dari dua faktor kognitif yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). TAM mengadopsi rantai sebab akibat dari keyakinan, sikap,

niat, dan perilaku seperti yang telah diajukan oleh psikolog sosial yang bernama Fishbein dan Ajzen (Fishbein dan Ajzen, 1975) dan yang menjadi terkenal *Theory of Reasoned Action* (TRA). Berdasarkan keyakinan tertentu seseorang membentuk sikap terhadap suatu objek atas dasar niat untuk berperilaku terhadap suatu objek. Davis (1989) mengadaptasi TRA dengan mengembangkan dua keyakinan yang secara spesifik pada penggunaan teknologi.

Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) mempengaruhi *Attitude Toward Using* individu terhadap penggunaan teknologi. Peningkatan pada *Perceived Ease of Use* secara instrumental mempengaruhi kenaikan dari *Perceived Usefulness* karena sebuah sistem yang mudah digunakan tidak membutuhkan waktu lama untuk dipelajari sehingga individu memiliki kesempatan untuk mengerjakan sesuatu yang lain sehingga berkaitan dengan efektifitas kinerja (Davis, Bagozzi dan Warshaw, 1989). *Attitude Toward Using* dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. *Behavioral Intention to Use* adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi dapat dilihat dari sikap pengguna terhadap teknologi tersebut seperti motivasi untuk tetap menggunakan serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain..

Pada TAM versi terakhir, variabel sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using a technology*) dihilangkan karena adanya pengaruh yang kuat dari persepsi kebermanfaatannya (*perceived usefulness*) terhadap minat

penggunaan (*intention to use*), sedangkan pengaruh persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap variabel sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using a technology*) tergolong lemah. Hal ini disebabkan karena ketika sebuah teknologi memberikan manfaat, masyarakat akan tetap berminat untuk menggunakan teknologi tersebut walaupun mereka tidak memiliki sikap yang positif terhadap teknologi tersebut.

#### **2.1.4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

##### **2.1.4.1. Pengertian UMKM**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh dan mampu menunjukkan eksistensinya di dunia usaha. Menurut UU No.20 Tahun 2018 yang dimaksud Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut UU No 20 Tahun 2018 ini, pengelompokan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dibagi menjadi beberapa definisi, kategori pertama definisi usaha mikro mengacu pada kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah), sedangkan kategori usaha kecil, melihat pada entitas entitas yang memiliki kriteria yaitu, kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan juga memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Selanjutnya definisi kategori usaha menengah (UU No. 20 tahun 2018), berdasarkan pada entitas usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut: (1) kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

#### **2.1.4.2. Kriteria UMKM**

Menurut Rachman (2016) dalam perspektif perkembangannya kriteria Usaha Kecil dan Menengah dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu:

- 1) *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
- 2) *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

#### **2.1.5. Keberlangsungan UMKM**

##### **2.1.5.1. Sustainability (Keberlanjutan Usaha) UMKM**

Christoper & Kristianti (2020) mengatakan ada 4 aspek penting yang perlu diperhatikan dalam usaha yaitu permodalan, sumber daya manusia, produksi, dan pemasaran, dengan memahami aspek-aspek tersebut para pelaku usaha dapat mempertahankan usahanya. Modal merupakan hal yang paling penting untuk keberlangsungan usaha, modal dapat diperoleh dari diri sendiri maupun pinjaman. Selain modal, sumber daya manusia dan keahlian juga diperlukan supaya usaha yang sudah dimulai dapat berlangsung dengan baik, sehingga dapat mencapai

tujuan yang diinginkan. Kegiatan produksi digunakan untuk menghasilkan nilai kegunaan baru dari barang atau jasa yang diperlukan bagi pemenuhan kebutuhan konsumen. Pemasaran juga memiliki peran penting dalam keberlangsungan usaha, dan memiliki teknik pemasaran yang baik dan tepat, usaha dapat berkembang dengan pesat

#### **2.1.5.2. Faktor yang mempengaruhi Sustainability (*Keberlanjutan Usaha*)**

Keberlangsungan usaha harus secara total dipertahankan operasi usahanya agar tetap dapat bersaing dipasar. Kondisi persaingan yang dinamis dan fluktuatif menjadikan para pelaku UMKM agar sensitif dengan perubahan, sehingga UMKM harus membangun keunggulan kompetitif agar memiliki keunggulan dalam persaingan dan berkelanjutan di pasar (Panggabean et al., 2018). Keberlangsungan usaha dipengaruhi beberapa faktor penyebab bisnis menjadi kuat dan bertahan, diantaranya adanya kompilasi rencana bisnis, pembaharuan umum rencana bisnis, menganalisis pesaing, kemudahan memasuki bisnis, kemampuan perhitungan resiko, keberhasilan dalam inovasi, pengelolaan karyawan, dan pelanggan (Panggabean, et.al, 2018; Widayanti, et.al, 2017)

### 2.1.5.3. *Manfaat Sustainability (Keberlanjutan Usaha)*

Informasi mengenai manfaat keberlanjutan usaha menurut Polii et al., (2019) sangat penting bagi pihak-pihak terkait :

a. Pemberi Pinjaman

Informasi keberlanjutan usaha dapat bermanfaat untuk mengambil keputusan siapa saja yang akan diberi pinjaman, selain itu juga bermanfaat untuk kebijakan memonitor pinjaman yang ada.

b. Investor

Investor saham atau obligasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan tentunya akan sangat berkepentingan melihat adanya kemungkinan bangkrut atau tidaknya perusahaan yang menjual surat berharga tersebut. Investor yang menganut strategi aktif akan mengembangkan model prediksi keberlanjutan usaha dengan tujuan agar dapat melihat tanda- tanda kebangkrutan seawal mungkin.

c. Pihak Pemerintah

Pada sektor usaha pihak atau lembaga pemerintah mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk mengawasi jalannya usaha, selain itu pihak atau lembaga pemerintah juga harus mengantisipasi supaya tidak mengalami kebangkrutan.

d. Akuntan

Akuntan mempunyai kedudukan yang sangat penting akan informasi tentang keberlangsungan usahanya karena pihak akuntan bertugas untuk menilai perusahaan.

e. Manajemen

Dengan mengetahui kebangkrutan lebih awal oleh pihak manajemen maka dapat dilakukan untuk penghematan biaya sehingga akan terhindar dari kebangkrutan.

#### **2.1.5.4. Indikator Sustainability (Manfaat Keberlanjutan Usaha)**

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberlanjutan usaha menurut penelitian yang Yanti et al., (2018) terdiri dari

1. Permodalan
2. SDM
3. Produksi
4. Pemasaran

#### **2.1.6. Penggunaan Informasi Akuntansi**

##### **2.1.6.1. Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan adalah cara, proses dalam menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi adalah suatu informasi kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data yang dapat dikuantitatifkan satuannya. Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Dr. Belal Yousef AL Smirat, 2013). Dia juga menambahkan bahwa informasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan pendapatan neraca. Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan pengambilan keputusan suatu



perusahaan (Nwaigburu, 2014). Menurut Munawir (2017) jenis dan keterincian informasi yang dibutuhkan bagi suatu organisasi akan berbeda dengan organisasi lainnya tergantung pada jenis, besar kecilnya organisasi, dan keragaman bidang usahanya. Namun demikian, secara umum informasi yang dibutuhkan oleh sebagian besar organisasi adalah sama yaitu informasi yang bersifat kualitatif dan bersifat kuantitatif.

Dari pengertian yang telah disebutkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah suatu proses transformasi oleh pihak-pihak seperti manajer, investor, *supplier*, *customer*, tenaga kerja, dan pemerintah yang membantu dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan dan mengevaluasi suatu perjanjian bisnis di dalamnya. Sehingga penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan.

#### **2.1.6.2. Kegunaan Informasi Akuntansi**

Soemarso (2014) menyatakan bahwa dalam sebuah perusahaan besar, informasi yang diperlukan sangat banyak dan bervariasi. Dalam era dimana pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan titik perhatian dalam masyarakat, kegunaan akuntansi akan semakin dirasakan. Dalam banyak individu harus mempertanggungjawabkan penghasilannya. Misalnya, ia harus membayar pajak dan untuk itu perlu informasi tentang penghasilan serta biaya-biaya yang dapat dikurangkan. Dengan informasi tersebut, perusahaan dapat membuat laporan tentang pajak.

Soemarso (2014) juga menyatakan bahwa dalam sistem pertanggungjawaban terlihat adanya arus informasi dari yang mempertanggungjawabkan kepada yang menerima pertanggungjawaban. Akuntansi dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang diperlukan. Berdasarkan uraian di atas menyimpulkan bahwa akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban.

#### **2.1.6.3. Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi**

Penggunaan informasi akuntansi merupakan informasi yang diberikan kepada perusahaan kecil dan menengah yang diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia untuk disediakan oleh setiap perusahaan. Indikator penggunaan sistem informasi akuntansi adalah :

a. Pengetahuan prosedural;

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan aturan-aturan atau standar akuntansi yang berlaku

b. Informasi *statutory*;

Informasi *statutory* merupakan informasi yang wajib diselenggarakan berdasarkan peraturan yang berlaku. Berdasarkan pengertian tersebut, elemen-elemen laporan keuangan yang dipersyaratkan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu, neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

c. Informasi anggaran;

Informasi anggaran merupakan informasi yang membantu manajer dalam menjamin operasional perusahaan yang dijalankan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan digunakan sebagai pengukur prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan.

d. Informasi tambahan

Informasi akuntansi tambahan adalah laporan –laporan keuangan yang berisi berbagai rasio keuangan yang berhubungan dengan penjelasan dan prediksi prestasi perusahaan.

### **2.1.7. Pelatihan akuntansi**

#### **2.1.7.1. Pengertian Pelatihan**

Pelatihan Akuntansi merupakan media atau wahana untuk melakukan transfer atau internalisasi nilai-nilai strategis organisasi, membangun budaya organisasi, kompetensi inti organisasi kepada anggota atau individu. Agar keberadaan sumber daya manusia memiliki kontribusi atau peran yang maksimal dalam pencapaian misi dan tujuan organisasi, perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas secara komprehensif dan terus menerus. Salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu adalah melalui pelatihan dan pengembangan.

Pelatihan dan pengembangan memiliki kontribusi besar dalam organisasi karena dapat berfungsi sebagai *agent of change* terhadap individu dalam organisasi. Pelatihan dan pengembangan dapat menjadi media atau wahana untuk melakukan transfer atau internalisasi nilai-nilai strategis organisasi, membangun budaya organisasi, kompetensi inti organisasi kepada anggota atau individu. Dalam konteks fungsi pertama, pelatihan dan pengembangan merupakan upaya menyelaraskan antara kompetensi individu dengan strategi organisasi ataupun kompetensi organisasi. Kedua, pelatihan dan pengembangan dapat berfungsi sebagai perbaikan kinerja individu dalam organisasi. Pelatihan dan pengembangan dalam konteks ini merupakan wahana atau media untuk melakukan injeksi semangat atau mendongkrak kinerja sejalan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Pelatihan dilakukan sebagai solusi terhadap problem kinerja individu dan kinerja organisasi.

#### **2.1.7.2. Jenis Pelatihan**

Ada beberapa program yang biasa diberikan dalam latihan karyawan, diantaranya :

- a. Program orientasi, atau sering disebut juga dengan program induksi.

Program ini memperkenalkan kepada karyawan baru tentang peran dan kedudukan mereka dalam organisasi atau perusahaan dan hubungan mereka dengan karyawan lain. Di lingkungan instansi pemerintah sering disebut dengan pelatihan pra jabatan. Pelatihan ini lebih bersifat umum.

- b. Program pelatihan teknis. Pelatihan ini lebih fokus pada pembedangan

tugas karyawan, misalnya bidang produksi, parking, pemasaran dan lain-lain. Pelatihan teknis ini diberikan kepada karyawan yang sudah mengikuti pelatihan orientasi atau pra jabatan.

- c. Program-program lain sesuai kebutuhan perusahaan (bisnis) seperti misalnya program kepenyeliaan bagi para supervisor, program perencanaan bisnis bagi para manajer dan lain-lain.

### 2.1.7.3. Tahapan Desain Pelatihan

Pelatihan dilakukan dalam bentuk peningkatan keterampilan, misalnya pelatihan/kursus komputer bagi programmer, kursus akuntansi bagi bendahara, kursus perencanaan sumber daya manusia bagi pengelola HRD (*human resources development*) dan sebagainya. Selain itu, pelatihan dilakukan untuk peningkatan potensi kepribadian, motivasi, emosi, inovasi, kreativitas dan spiritualitas, serta kinerja aktual pekerjaan.

Menurut Noe dalam Sudarmanto, tahapan desain pelatihan terdiri dari:

- a. Melakukan analisis kebutuhan yang berdasarkan pada analisis organisasi, analisis pekerjaan atau jabatan, analisis perorangan / individual.
- b. Memastikan bahwa para karyawan siap melakukan pelatihan, sehingga perlu disiapkan sikap, motivasi dan keterampilan dasar.
- c. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang meliputi sasaran pembelajaran materi yang bermanfaat, praktik, umpan balik, komunitas pembelajaran, model, administrasi program.

- d. Memastikan transfer pelatihan bagi manajemen, rekan dan pendukung.
- e. Mengembangkan rencana evaluasi yang terdiri dari mengidentifikasi hasil pembelajaran, memilih desain evaluasi, dan analisis biaya manfaat.

#### **2.1.7.4. Tujuan Pelatihan dan Pengembangan**

Pelatihan dan pengembangan karyawan mempunyai tujuan tertentu diantaranya :

- a. Latihan dan pengembangan dilakukan untuk menutup “gap” antara kecakapan dan kemampuan karyawan dengan tuntutan permintaan jabatan yang disyaratkan.
- b. Latihan dan pengembangan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan dalam mencapai sasaran-sasaran (target) yang telah ditetapkan.
- c. Latihan dan lebih khusus lagi pengembangan dilakukan untuk mempersiapkan karyawan untuk dapat dipromosikan menduduki formasi jabatan yang kosong.

Program pelatihan dan pengembangan ini memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit, sehingga dalam prakteknya juga memerlukan kecermatan dalam mempertimbangkan waktu dan biayanya lebih-lebih bagi organisasi bisnis yang baru mulai berkembang, di mana pembentukan dana pelatihan dan pengembangan dari bagian laba perusahaan masih sedikit.

#### **2.1.7.5. Indikator Pelatihan Akuntansi**

Pelatihan dapat dilakukan di dalam maupun di luar pekerjaan.

Pelatihan yang dilakukan di luar pekerjaan umumnya bersifat formal.

Latihan yang dilakukan di luar pekerjaan dimaksudkan untuk meningkatkan ketrampilan. Bila latihan formal seperti itu betul-betul dikaitkan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja akan meningkat.

Penelitian ini menggunakan variabel Pelatihan Akuntansi berdasarkan konsep Rakhmad dalam Rahman & Kasdi (2016) dengan indikator sebagai berikut:

- a. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, saya pernah mengikuti Pelatihan Akuntansi yang berhubungan dengan bidang pekerjaan saya
- b. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan akuntansi Syariah, diperlukan pelatihan yang berkaitan dengan bidang usaha saya
- c. Apabila diadakan kegiatan Pelatihan Akuntansi, saya bersedia mengikuti pelatihan tersebut
- d. Kegiatan Pelatihan Akuntansi, sangat perlu untuk memperbaiki kinerja usaha bisnis saya.

## **2.1.8. Literasi Keuangan**

### **2.1.8.1. Pengertian Literasi Keuangan**

Di abad ke 21 ini, kemampuan untuk mengelola uang dan keuangan secara efektif menjadi semakin penting, tidak hanya untuk para profesional di sektor investasi dan perbankan, namun bagi setiap orang yang bertanggung jawab dalam mengelola urusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini termasuk dalam istilah literasi keuangan (Aprea et al., 2016). Literasi keuangan

tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang ada, namun sikap dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2017)

Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (well literate) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan (Amagir et al., 2017). Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD (2014) dalam Sevcík (2015) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat Keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (financial well being) individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Menurut Yushita (2017) melek keuangan merupakan kemampuan untuk mengumpulkan informasi penting serta memiliki kemampuan membedakan antara pilihan keuangan yang beragam, membahas masalah keuangan, perencanaan dan solusi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan.

Latifiana (2016) mengemukakan kemampuan dalam merencanakan harus dimiliki oleh pelaku bisnis untuk melaksanakan dan mengawasi bisnis dan pengelolaan keuangannya, bukan hanya mampu melakukan perencanaan saja untuk



mendapatkan hasil yang maksimal, pelaku usaha juga harus mampu untuk mengambil keputusan secara efisien dan efektif. Untuk mengambil keputusan secara efektif dan efisien pelaku bisnis harus mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik, kemampuan inilah yang dikenal sebagai literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) perencanaan keuangan tentang bagaimana cara untuk menjalani hidup pada hari ini yang sederhana dan sesuai dengan kemampuan keuangan serta menyiapkan masa depan yang baik dan sejahtera.

Menurut Widayanti, Damayanti, & Marwanti (2017), literasi keuangan setiap individu harus ditingkatkan agar dapat membuat keputusan keuangan yang baik dan mampu mengelola keuangan pribadi secara optimal. Menurut, Ningtyas (2019), tingkat literasi keuangan dari sudut pandang perorangan atau keluarga berdampak pada kemampuan untuk memiliki tabungan jangka panjang yang digunakan untuk memiliki aset (seperti tanah atau rumah), pemenuhan pendidikan tinggi dan dana hari tua (pensiun). Demikian pula pandangan Yushita (2017), pengelolaan uang yang tidak efektif akan berdampak pada krisis keuangan keluarga sehingga dapat dikatakan bahwa UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat mencapai tujuan perusahaannya, memiliki orientasi pengembangan usaha dan mampu *survive* dalam kondisi ekonomi yang sulit

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidup, di mana keputusannya dapat berdampak pada masyarakat, negara, dan ekonomi secara

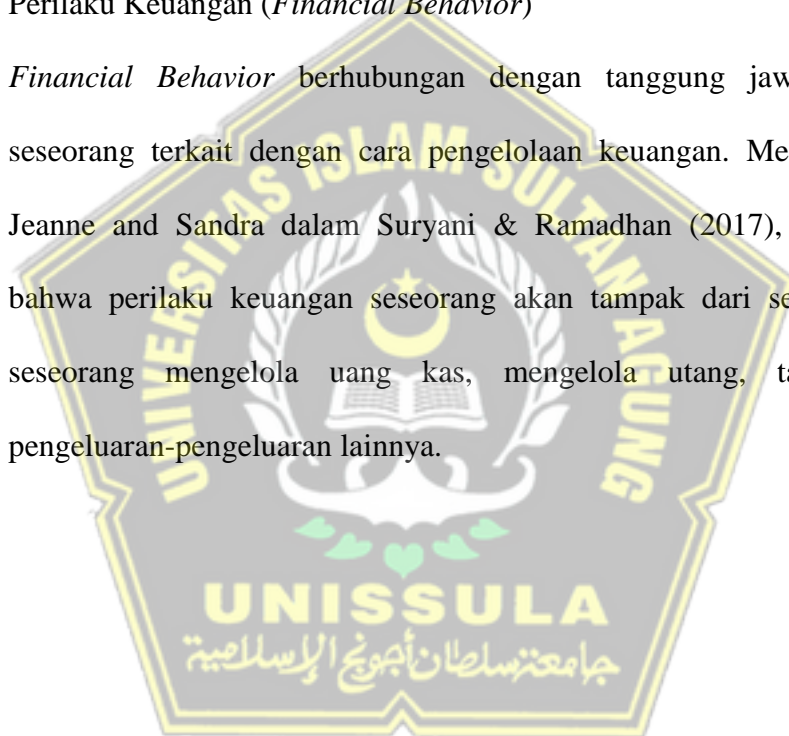
global.

### 2.1.8.2. Faktor yang memengaruhi literasi keuangan

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki setiap individu tentunya berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan faktor yang mempengaruhinya sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara individu satu dengan individu lainnya.

#### 1. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

*Financial Behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Menurut Hilgert, Jeanne and Sandra dalam Suryani & Ramadhan (2017), menyebutkan bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola uang kas, mengelola utang, tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya.



## 2. Faktor Demografi

Dalam hal ini dikatakan bahwa perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, sementara menurut Monticone, Chiara dalam Suryani & Ramadhan (2017), menyatakan bahwa laki-laki memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi makro yang baik.

## 3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu variabel yang diharapkan dapat memberikan akan memberikan efek terhadap kesejahteraan seseorang. Variabel pendidikan berpengaruh pada produktifitas dan efisiensi kerja seseorang yang kemudian akan mempengaruhi real income individu atau rumah tangga (Rahmatia, dalam Suryani & Ramadhan (2017)).

## 4. Latar Belakang Keluarga

Latar belakang keluarga seperti pendidikan yang diperoleh dari orang tua atau keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang (Suryani & Ramadhan (2017)).

## 5. Jenis Kelamin

Chen dan Volpe dalam Suryani & Ramadhan (2017) menemukan bahwa dalam hal *financial literacy* pada tingkat umum perempuan lebih rendah daripada laki-laki. Hal ini, memperkuat temuan yang menyatakan bahwa literasi keuangan bentuk pengetahuan umum pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

### 2.1.8.3. Indikator Literasi Keuangan

Pengukuran literasi keuangan dalam penelitian ini menggunakan indikator dalam penelitian Puspitaningtyas (2017), Sanistasya, et.al (2019); Sari (2019); Ye & Kulathunga (2019) pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan merupakan indikator yang banyak dilakukan untuk mengukur tingkat literasi keuangan. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat berdampak pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan terkait keuangan serta perilaku keuangan yang lebih positif pada seorang individu. Selain itu, kaitan antara perilaku dengan sikap seseorang terlihat pada seseorang yang memiliki sikap positif untuk jangka panjang kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sikap keuangan untuk jangka pendek.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1.**  
**Penelitian Terdahulu**

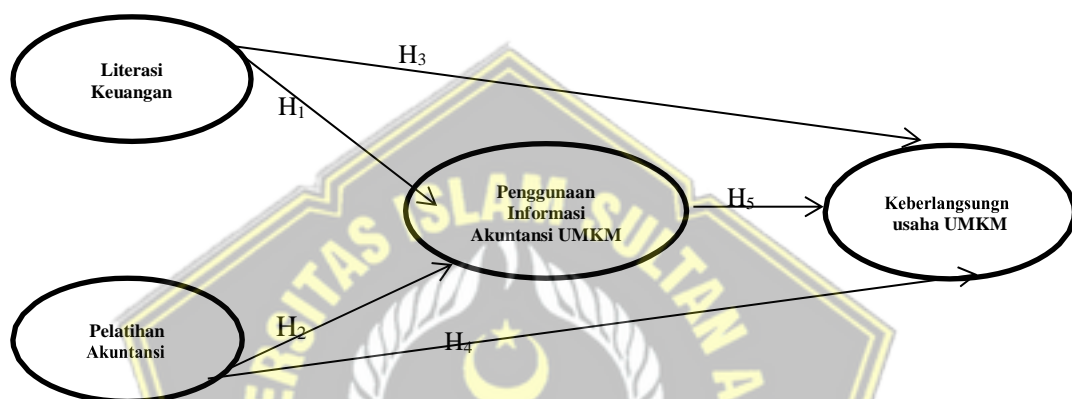
| No | Peneliti dan tahun     | Variabel  | Hasil  |
|----|------------------------|---|--|
| 1. | Djuwita & Yusuf (2018) | <b>Variabel Independen</b><br>Financial Knowledge<br>Financial Behaviour<br>Financial Attitude<br><b>Variabel Dependen</b><br>Perkembangan usaha<br><br><b>Metode analisis:</b><br>Metode analisis Deskriptif | 1. <i>Financial Knowledge</i> tidak mempengaruhi perkembangan usaha para pedagang kaki lima<br>2. Financial Behaviour mempengaruhi perkembangan usaha para pedagang kaki lima<br>3. Financial Attitude tidak mempengaruhi perkembangan usaha para pedagang kaki lima |

|    |                              |  |   |
|----|------------------------------|--|---|
| 2. | ibowo & Kurniawati (2015)    | <p><b>Variabel Independen</b><br/>Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p><b>Variabel Dependen</b><br/>Keberhasilan Usaha</p> <p><b>Metode analisis:</b><br/>Metode analisis Deskriptif</p>  | 1. penggunaan informasi akuntansi terbukti berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha   |
| 3. | (Novianti et al., 2018)      | <p><b>Variabel Independen</b><br/>Pendidikan<br/>Pelatihan akuntansi<br/>Umur usaha<br/>Skala usaha</p> <p><b>Variabel Dependen</b><br/>Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p><b>Metode analisis:</b><br/>Metode analisis Deskriptif</p> | <p>1. Pendidikan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>2. Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>3. Umur usaha tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>4. Skala usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p> |
| 4. | (Listiorini & Ika, 2018)     | <p><b>Variabel Independen</b><br/>Pendidikan<br/>Pelatihan akuntansi</p> <p><b>Variabel Dependen</b><br/>Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p><b>Metode analisis:</b><br/>Metode analisis Deskriptif</p>                                | <p>1. Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>2. Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p>  |
| 5. | (Firdarini & Prasetyo, 2020) | <p><b>Variabel Independen</b><br/>penggunaan informasi akuntansi;<br/>manajemen modal kerja;</p> <p><b>Variabel Dependen</b><br/>keberhasilan usaha</p>  | <p>1. penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha</p> <p>2. manajemen modal kerja berpengaruh positif</p>  |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  | <p><b>Metode analisis:</b><br/>Metode analisis<br/>Deskriptif</p> | <p>terhadap<br/>usaha</p> <p>keberhasilan</p> |
|--|--|---|---|

### 2.3. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

#### 2.3.1. Kerangka Penelitian



**Gambar 2. 1.**  
**Model Penelitian**

#### 2.3.2. Pengembangan Hipotesis

##### 2.3.2.1. Pengaruh pelatihan akuntansi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pratiwi (2008) menyatakan pelatihan akuntansi dapat memberikan pemahaman bagaimana mengolah informasi akuntansi secara baik dan benar agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diperoleh maka hal ini akan membuat pelaku usaha merasa akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya, karena penambahan pengetahuan tersebut akan membuka cakrawala berpikir tentang bagaimana mengelola usaha dengan benar berdasarkan

catatan historikal setiap peristiwa ekonomi yang terjadi dalam entitas usaha.

Penelitian tersebut didukung oleh (Novianti et al., 2018) dimana pelatihan yang diikuti pemilik UMKM akan menambah pengalaman pemilik usaha untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Hasil mendukung lainnya didapati dalam Rahman & Kasdi (2016) penelitian dimana pelatihan akuntansi yang pernah diikuti manajer/pemilik usaha ternyata berpengaruh terhadap penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya.

**H1: Pelatihan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.**

#### **2.3.2.2. Pengaruh Literasi keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Literasi keuangan juga diharapkan bukan hanya mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong yang kerap muncul di tengah masyarakat. Sehingga semakin berkembangnya instrumen-instrumen keuangan dapat diikuti dengan meningkatnya literasi keuangan masyarakat dalam menggunakan informasi akuntansi.

Hasil penelitian Sari (2018) didapati hasil dimana literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik Literasi keuangan yang dimiliki wirausaha maka semakin baik penggunaan informasi akuntansi. Hasil yang sejalan dikemukakan dalam penelitian Djuwita & Yusuf (2018) dan (Hudha, 2017) dimana Pengetahuan akuntansi yang rendah akan

menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil maka semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan maka semakin baik pula dalam menggunakan informasi akuntansi.

**H2: Literasi keuangan pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.**

### **2.3.2.3. Pengaruh *financial literacy* Terhadap keberlangsungan UMKM**

Keberlangsungan usaha pada UMKM menurut (Hudson *et al*, 2001) dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam melakukan inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan serta pengembalian terhadap modal awalnya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki orientasi untuk berkembang dan melihat peluang untuk inovasi secara berkesinambungan. Selanjutnya Widayanti *et al.*, (2017) menyatakan bahwa dengan literasi keuangan yang baik pengusaha mampu untuk menggunakan kemampuan di bidang keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat untuk perusahaan, karena menurut pemilik atau pengelola bisnis sangat terkait dengan pengambilan keputusan keuangan yang kompleks dan strategis terkait dengan keberhasilan mencapai tujuan dan keberlanjutan usaha.

Berkaitan dengan *theory of planned behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005). Teori tersebut menjelaskan bahwa sikap membentuk niat seseorang yang pada akhirnya akan menentukan perilaku orang tersebut. Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik dan tingkat literasi keuangan yang tinggi maka akan membuat mereka menuju pada perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula. Hal tersebut dikarenakan individu sudah dibekali ilmu pengetahuan tentang



keuangan yang kemudian diterapkan dalam mengelola keuangan sehari-hari sebelum pengambilan keputusan tentang keuangannya agar usaha yang dilakukan mampu bertahan. (Rachmawati & Nuryana, 2020)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Idawati & Pratama (2020) dimana literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan dan kesejahteraan rumah tangga perusahaan serta keberlangsungan perusahaan. Hasil lain yang mendukung dikemukakan oleh Aribawa (2016) dan Widayanti et al., (2017) dimana pengetahuan keuangan merupakan hal yang penting bagi UMKM dalam mendukung keberlangsungan usahanya. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H3 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keberlangsungan UMKM**

#### **2.3.2.4. Pengaruh Pelatihan UMKM Terhadap keberlangsungan UMKM**

Pelatihan akuntansi merupakan usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan akuntansi personal atau individu untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil guna dalam pengembangan perusahaan (Listiorini & Ika, 2018). Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik atau buruknya pemilik atau manajer dalam menguasai teknis akuntansi. Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongkrak penggunaan informasi di sebuah perusahaan. Pemilik atau manajer UMKM, sendiri akan memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi. Pelatihan juga mempunyai pengaruh yang besar bagi pengembangan

perusahaan (Umami et al., 2020)

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Auliah & Kaukab, 2019) menjelaskan bahwa pelatihan akuntansi merupakan salah satu faktor penting dalam penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan oleh UMKM. Hasil penelitian juga dilakukan (Listiorini & Ika, 2018; Umami et al., 2020). yang menjelaskan bahwa pelatihan akuntansi yang diikuti akan menambah skill pemilik UMKM sehingga akan memiliki hubungan positif terhadap pengambilan keputusan yang berdampak pada keberlanjutan UMKM.

#### **H4 : Pelatihan Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Keberlangsungan UMKM**

##### **2.3.2.5. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberlangsungan UMKM**

Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha Kompleksitas kegiatan usaha semakin meningkat seiring dengan peningkatan skala usaha mereka. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kebutuhan terhadap berbagai informasi baik informasi yang bersifat finansial maupun non-finansial. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, para pelaku usaha dituntut untuk menggunakan informasi akuntansi secara baik sehingga dapat mendukung upaya mereka dalam mencapai keberhasilan.

Hasil penelitiannya (Firdarini & Prasetyo, 2020) menyebutkan bahwa informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dalam skala kecil dan menengah dapat mendukung keberhasilan usaha. Hasil penelitian lain didapatkan dalam penelitian Wibowo & Kurniawati (2015) dimana penggunaan informasi

akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, yang dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H5: penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Keberlangsungan usaha UMKM**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory research* dan statistik deskriptif. Menurut Ghozali (2016) yang dimaksud penelitian dengan metode *explanatori* adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada dengan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau suatu hipotesis. Menurut Ghozali (2018) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari obyek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang telah ditentukan oleh seorang yang akan melakukan penelitian dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM Kuliner di Kabupaten Kudus. Adapun jumlah UMKM Makanan di Kabupaten Kudus yang didapat melalui data BPS Kabupaten Kudus, 2019 berjumlah 186 UMKM Makanan.

##### **3.2.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan wakil atau bagian dari populasi yang diteliti, sampel inilah yang menjadi acuan bagi peneliti yang berasal dari populasi. Sampel dalam penelitian adalah semua UMKM Kuliner di

Kabupaten Kudus dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Menurut Uma Sekaran (2006), pengertian *convenience sampling* adalah kumpulan informasi-informasi dari anggota-anggota populasi yang dengan setuju mau memberikan informasi tersebut. Dengan begitu, siapa saja yang setuju memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan peneliti baik bertemu secara langsung maupun tak langsung, dapat digunakan sebagai sampel pada penelitian ini bila responden tersebut cocok sebagai sumber data.

### **3.3. Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Menurut Wiyono, 2011 data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa kuesioner yang diberikan kepada UMKM Kuliner di Kabupaten Kudus. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:137).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan (Sugiyono, 2016:224).

Dalam penelitian ini responden memberikan jawaban dengan diberi diberi skor *numerik* dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk tanda silang (X) untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut akan dijumlahkan

untuk mengukur sikap keseluruhan responden. Adapun skala *likert* pada penelitian ini menggunakan titik 5, yaitu :

| No | Jenis Jawaban              | Skor |
|----|----------------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju (SS)         | 5    |
| 2. | Setuju (S)                 | 4    |
| 3. | Kadang-kadang (K)          | 3    |
| 4. | Tidak Setuju (TS)          | 2    |
| 5. | Sanagat Tidak Setuju (STS) | 1    |

(Sumber. Sugiyono,2016)

### 3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

#### 3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah Keberlangsungan usaha. Keberlangsungan usaha merupakan suatu kemampuan milik usaha untuk bisa bersaing dengan milik usaha yang lain sehingga dapat untuk mengembangkan usaha, mempertahankan usaha, dan melindungi usahanya serta terhindar dari kebangkrutan. Dalam penelitian ini Keberlangsungan usaha diukur dengan indikator Yanti et al., (2018) terdiri dari :

- a. Permodalan
- b. SDM
- c. Produksi
- d. Pemasaran

### 3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial literacy* (literasi keuangan) dan pelatihan akuntansi.

1. *Financial literacy* ialah kemampuan seseorang untuk mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Dalam penelitian ini *financial literacy* (literasi keuangan) diukur dengan indikator menurut penelitian Puspitaningtyas (2017) yaitu :

- a. pengetahuan keuangan,
- b. perilaku keuangan
- c. sikap keuangan

2. Pelatihan akuntansi

Pelatihan akuntansi merupakan pelatihan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, atau balai pelatihan departemen atau dinas tertentu untuk meningkatkan keterampilan akuntansi. Pelatihan akuntansi dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian Rahman & Kasdi (2016):

- a. Meningkatkan pengetahuan akuntansi yang berhubungan dengan bidang pekerjaan
- b. Meningkatkan pengetahuan penggunaan akuntansi yang berkaitan dengan bidang usaha

- c. Apabila diadakan kegiatan Pelatihan Akuntansi, bersedia mengikuti pelatihan tersebut
- d. Mengikuti kegiatan Pelatihan Akuntansi untuk memperbaiki kinerja usaha.

### 3.4.3. Variabel Intervening

Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data- data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan. Ada empat hal yang dapat dilakukan untuk mengukur Penggunaan Informasi Akuntansi menurut (Firdarini & Prasetyo, 2020; Kristian, 2010) adalah

- a. Pengetahuan prosedural,
- b. Informasi *statutory*,
- c. Informasi anggaran,
- d. Informasi akuntansi tambahan.

Berdasarkan uraian diatas maka indikator dari variabel tersebut sebagai berikut :

**Tabel 3. 1.**  
**Pengukuran Indikator**

| No | Variabel                            | Indikator   | Sumber                                       |
|----|-------------------------------------|---|--|
| 1  | Keberlangsungan usaha               | 1. Permodalan<br>2. SDM<br>3. Produksi<br>4. Pemasaran                                  | (Yanti et al., 2018)                         |
| 2  | Literasi Keuangan                   | 1. pengetahuan keuangan,<br>2. perilaku keuangan<br>3. sikap keuangan                   | Puspitaningtyas (2017)                       |
| 3  | Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM | 1. Pengetahuan prosedural,<br>2. Informasi <i>statutory</i> ,<br>3. Informasi anggaran, | (Firdarini & Prasetyo, 2020; Kristian, 2010) |



|   |                     |  |                        |
|---|---------------------|--|------------------------|
|   |                     | 4. Informasi akuntansi tambahan.   |                        |
| 4 | Pelatihan akuntansi | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan pengetahuan akuntansi yang berhubungan dengan bidang pekerjaan</li> <li>b. Meningkatkan pengetahuan penggunaan akuntansi yang berkaitan dengan bidang usaha</li> <li>c. Apabila diadakan kegiatan Pelatihan Akuntansi, bersedia mengikuti pelatihan tersebut</li> <li>d. Mengikuti kegiatan Pelatihan Akuntansi untuk memperbaiki kinerja usaha.</li> </ul> | (Husnurrosyidah, 2018) |

### 3.5. Teknik Analisis Data

#### 3.5.1. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2017) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Deskripsi data yang disajikan meliputi mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata hitung, modus adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data sedangkan median yaitu nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar. Standar Deviasi (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya.

Penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternative jawaban menggunakan metode skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Skala *likert* yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan.

Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus (Umar, 2013)

Berdasarkan jawaban dari responden, maka peneliti akan menguraikan secara rinci jawaban responden yang dikelompokkan dalam tabel sebagai berikut:

$$RS = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Persepsi responden mengenai variabel yang diteliti, studi ini menggunakan kriteria rentang sebesar 0,8. Maka interpretasi nilai adalah sebagai berikut:

| Interval    | Kategori      |
|-------------|---------------|
| 4,21 - 5,00 | Sangat Tinggi |
| 3,41 - 4,20 | Tinggi        |
| 2,61 - 3,40 | Sedang        |
| 1,81 - 2,60 | Rendah        |
| 1,00 - 1,80 | Sangat Rendah |

### 3.5.2. Analisis Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian terhadap validitas kuisioner dapat dilakukan dengan meninjau nilai sig pada Pearson Correlation dibandingkan dengan tingkat signifikansi. Apabila nilai sig kurang atau sama dengan 0.05 maka pernyataan pada kuisioner dinyatakan valid. (Ghozali, 2018)

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat uji untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Apabila suatu alat ukur memberikan hasil yang stabil, maka disebut alat ukur itu handal. Hasil ukur itu diterjemahkan dengan koefisien keandalan yaitu derajat kemampuan alat ukur mengukur perbedaan- perbedaan individu yang ada. Keandalan itu perlu, sebab data yang tidak andal atau bias tidak dapat diolah lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Pengukuran dilakukan sekali dan reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Kaidah pengambilan keputusan menurut Ghozali, {2018) yaitu jika reliabilitas  $\alpha > 0,6$  maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus reliabel.

Adapun kriteria indikator penelitian dinyatakan reliabel apabila :

1. *Ha: Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus reliabel.
2. *Ho: Cronbach Alpha*  $< 0,6$  maka item pertanyaan variabel tersebut

berstatus tidak reliabel.

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error ( $\epsilon$ ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS versi 22. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

- a. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.
- b. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas merupakan situasi dimana terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen. Multikolinieritas mempunyai pengaruh yang penting pada perkiraan koefisien regresi dan pada penggunaan umum perkiraan model. Menurut (Ghozali, 2018) kriteria terjadinya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya yaitu Nilai *Variance inflation factor* (VIF).

Adapun kriteria tidak terjadi proble, multikolinieritas apabila

- a. Nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- b. Nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya dengan melihat uji *rank spearman*. Uji *rank spearman* mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria tidak terjadi problem heteroskedastisitas apabila

- 1) Jika  $p\text{-value} > 0.05$ , maka data tidak mengandung adanya heteroskedastisitas
- 2) Jika  $p\text{-value} < 0.05$ , maka data mengandung adanya heteroskedastisitas

### 3.5.4. Persamaan Regresi Berganda

Model regresi berganda digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variable dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variable bebas (*eksogen*) terhadap variable terikat (*endogen*) (Ghozali, 2018). Variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating, fungsinya memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen. untuk

menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*). Berikut persamaan regresi :

$$Y_1 = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y_2 = b_3 X_1 + b_4 X_2 + b_5 Y_1 + e$$

Dimana

$X_1$  = *Financial literacy*

$X_2$  = Pelatihan Akuntansi

$Y_1$  = Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM

$Y_2$  = Keberlangsungan UMKM

$b_1, b_2, \dots, b_5$  = Koefisien Regresi Berganda

$e$  = Kesalahan variabel pengganggu

### 3.5.5. Uji Kebaikan Model

#### a. Uji F

Uji statistic F digunakan untuk mengetahui apakah variable independen dan variable intervening dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap variable dependen. Penggunaan tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05. Uji F dilakukann untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Jika hasil Uji F kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variable independen dan/atau variable intervening terhadap variable dependen, dan sebaliknya jika hasil Uji F lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan. Maka rumusan

hipotesis statistic dalam pnelitian ini sebagai berikut :

- a.  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya variable independen secara simultan (bersama – sama) tidak berpengaruh terhadap variable dependen (Y).
- b.  $H_a$  : tidak semua b bernilai nol, artinya variable independen secara simultan (bersama – sama) berpengaruh terhadap variable dependen (Y).

#### **b. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabe dependen. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ). Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dipilihnya *Adjusted R Square* agar data tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka *R square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2018)

#### **c. Uji t**

Dalam pengujian path analysis digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variable bebas terhadap variable terikat.

Langkah – langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Perumusan Hipotesis

- a.  $H_0 : \beta_1 \leq 0$ , artinya *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap sustainability SMEs.  
 $H_a : \beta_1 > 0$ , artinya *financial literacy* berpengaruh positif terhadap sustainability SMEs
- b.  $H_0 : \beta_1 \leq 0$ , artinya variable *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *Digital Marketing*.  
 $H_a : \beta_1 > 0$ , artinya *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *Digital Marketing*
- c.  $H_0 : \beta_1 \leq 0$ , artinya variable *Digital Marketing* tidak berpengaruh terhadap sustainability SMEs.  
 $H_a : \beta_1 > 0$ , artinya variable *Digital Marketing* berpengaruh positif terhadap sustainability SMEs
- d.  $H_0 : \beta_1 \leq 0$ , artinya variable *Digital Marketing* tidak memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap sustainability SMEs.  
 $H_a : \beta_1 > 0$ , artinya variable *Digital Marketing* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap sustainability SMEs
2. Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 0,05
  3. Menentukan kriteria penerimaan / penolakan  $H_0$  dengan melihat signifikan:
    - a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima,
    - b. jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.



### 3.5.6. Uji Sobel Test

Uji sobel test ini digunakan untuk mengetahui hasil mediasi antara variabel oksigen dengan variabel endogen. Variabel intervening merupakan variabel mediasi yang fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji sobel ini di uji dengan menggunakan *calculation for the sobel test* dengan kriteria nilai *p-value* < 0,05 maka variabel intervening dapat memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah penggunaan system informasi akuntansi dapat memediasi hubungan antara Literasi keuangan dan pelatihan akuntansi terhadap Keberlangsungan usaha



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Obyek pada penelitian ini yaitu pemilik UMKM makanan di Kabupaten Kudus. Sampel pada penelitian ini adalah 186 UMKM Makanan. Pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 1.**  
**Pengumpulan Kuesioner**

| eterangan               | esponden |
|-------------------------|----------|
| Kuesioner disebar       | 186      |
| Kuesioner tidak kembali | 0        |
| Kuesioner tidak lengkap | 24       |
| Kuesioner diolah        | 162      |
| Response Rate           | 87%      |

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden pemilik UMKM makanan di Kabupaten Kudus. Jumlah kuesioner yang disebar adalah sebanyak 186 kuesioner. Dari 186 kuesioner yang dibagikan melalui media online (*google form*) atau pun secara langsung, yang direspon sebanyak 186 kuesioner. Dari 186 kuesioner yang dikembalikan, hanya 162 yang dapat digunakan dalam penelitian dikarenakan adanya 24 kuesioner tidak lengkap pengisiannya dan ada juga yang tidak memenuhi kriteria dalam tujuan penelitian ini. Gambaran umum responden akan diuraikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama usaha. Untuk mengetahui gambaran umum responden dapat dilihat dari penjelasan berikut:

#### 4.1.1. Jenis Kelamin Responden

Pada saat ini, perbedaan jenis kelamin antara laki-laki atau perempuan bukanlah menjadi alasan yang menghambat seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan bisnis. Di Indonesia hak asasi antara laki-laki dan perempuan sudah sama. Kontribusi perempuan dalam bidang bisnis saat ini tidak bisa dianggap remeh karena sudah banyaknya pengusaha yang berasal dari kalangan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian ini, responden dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi sebagai pelaku usaha dibanding dengan laki-laki. Hasil penelitian yang terkait dengan pengusaha UMKM makanan di Kabupaten Kudus berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Jenis Kelamin Responden**

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase   |
|-----|---------------|------------------|--------------|
| 1.  | Laki-laki     | 54               | 33,3         |
| 2.  | Perempuan     | 108              | 66,7         |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>162</b>       | <b>100,0</b> |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengusaha kuliner UMKM di Kabupaten Kudus lebih didominasi oleh jenis kelamin wanita, yaitu 66,7%, sedangkan jenis kelamin pria hanya sebesar 33,3%. Artinya, bahwa kegiatan bisnis di kabupaten Kudus lebih banyak dilakukan oleh kalangan wanita. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kecenderungan perempuan lebih menyukai terlibat dalam kegiatan industri rumah tangga dari pada kegiatan industri dalam pabrik. Jam kerja yang lebih luwes dalam industri rumah tangga merupakan keuntungan besar bagi perempuan yang telah berkeluarga, dan khususnya bagi perempuan yang mempunyai anak kecil. Melalui industri rumah tangga mereka masih bisa

mengawasi anak-anaknya, namun masalah terpenting yang dihadapi oleh perempuan pekerja industri rumah tangga adalah jam kerja yang tidak teratur dan kebutuhan untuk mendapatkan alat-alat produksi. (Hasugian dan Panggabean, 2019)

#### 4.1.2. Usia Responden

Usia adalah sebuah angka yang menunjukkan seberapa lama seseorang telah menjalani kehidupan di dunia ini. Semakin bertambahnya usia seseorang pada umumnya bertambah pula pengalaman hidup, khususnya dalam hal pekerjaan (*skill*) semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian ini, usia responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3.**  
**Usia Responden**

| No. | Usia (Tahun) | Jumlah Responden | Presentase |
|-----|--------------|------------------|------------|
| 1.  | 17           | 2                | 1,2        |
| 2.  | 18           | 1                | ,6         |
| 3.  | 19           | 1                | ,6         |
| 4.  | 20           | 3                | 1,9        |
| 5.  | 21           | 4                | 2,5        |
| 6.  | 22           | 10               | 6,2        |
| 7.  | 23           | 8                | 4,9        |
| 8.  | 24           | 17               | 10,5       |
| 9.  | 25           | 12               | 7,4        |
| 10. | 26           | 14               | 8,6        |
| 11. | 27           | 14               | 8,6        |
| 12. | 28           | 11               | 6,8        |
| 13. | 29           | 9                | 5,6        |
| 14. | 30           | 20               | 12,3       |
| 15. | 31           | 10               | 6,2        |
| 16. | 32           | 3                | 1,9        |
| 17. | 33           | 7                | 4,3        |
| 18. | 34           | 3                | 1,9        |

|    |    |   |     |
|----|----|---|-----|
| 19 | 35 | 3 | 1,9 |
| 20 | 36 | 5 | 3,1 |
| 21 | 37 | 2 | 1,2 |
| 22 | 40 | 2 | 1,2 |
| 23 | 44 | 1 | ,6  |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia terendah 17 tahun, dan usia tertinggi 44 tahun dengan responden terbanyak pada usia 30 tahun. Artinya sebagian besar UMKM kuliner di Kabupaten Kudus termasuk dalam usia yang produktif. Seseorang yang masih berada di usia produktif lebih memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi, ide, dan semangat untuk mengembangkan usahanya.

#### 4.1.3. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dan tingkat keterampilannya pula. Dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pola pikirnya semakin baik dan meningkat pula keterampilannya. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendidikan responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4.**

#### **Tingkat Pendidikan Responden**

| No.           | Tingkat Pendidikan | Jumlah Responden | Presentase   |
|---------------|--------------------|------------------|--------------|
| 1.            | SMA/ sederajat     | 13               | 8,0          |
| 2.            | D3                 | 22               | 13,6         |
| 3.            | Sarjana            | 127              | 78,4         |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>162</b>       | <b>100,0</b> |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir perguruan tinggi, khususnya lulusan S1, yaitu sebesar 78,4%. Artinya, bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan yang tinggi

dan memiliki bekal ilmu yang cukup untuk mengelola usahanya dengan baik

#### 4.1.4. Lama Usaha Responden

Seberapa lama usaha sudah dijalankan menunjukkan ketahanan bisnis/ usaha tersebut dalam menghadapi tantangan dan siklus bisnis selama ini. Semakin lama usaha sudah berjalan, maka menunjukkan semakin baik kualitas dan keterampilan pelaku usahanya baik keterampilan manajemen keuangan, operasionalnya dan keterampilan inovasinya demi menjaga keesistensian usahanya. Berdasarkan hasil penelitian, lama usaha responden ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 5.**  
**Lama Usaha Responden**

Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| Usia_Usaha         | 162 | 2       | 13      | 6,77 | 4,632          |
| Valid N (listwise) | 162 |         |         |      |                |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa lama usaha responden pada penelitian ini rata-rata sudah berjalan di atas 6,77 tahun. Artinya, bahwa usaha yang dijalankan oleh responden sebagian besar sudah bertahan lama dan mampu bertahan dengan baik menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat. Sebuah usaha dapat dikatakan sukses apabila usaha mampu bertahan lebih dari > 3 tahun dan terus mengalami perkembangan.

#### 4.1.5. Jumlah Pegawai

Jumlah karyawan dalam kegiatan produksi berpengaruh terhadap ketahanan bisnis / usaha tersebut dalam menghadapi tantangan dan siklus bisnis selama ini. Jumlah karyawan akan mempengaruhi keterampilan produsen dalam

mengembangkan keterampilan inovasinya demi menjaga keesistensian usahanya. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah pegawai responden ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 6.**  
**Jumlah Pegawai**

**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| jumlah_pekerja     | 162 | 3       | 9       | 5,34 | 1,492          |
| Valid N (listwise) | 162 |         |         |      |                |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa lama usaha responden pada penelitian ini rata-rata karyawan 5 orang. Artinya, bahwa UMKM yang memiliki 1-3 karyawan pada umumnya memperkerjakan keluarga terdekat mulai dari suami, istri, anak atau kerabat. Jumlah karyawan yang ada juga mempengaruhi pengelolaan akan mempengaruhi profesionalisme dalam mengembangkan usaha.

#### **4.2. Deskripsi Variabel**

Statistik deskripsi hasil kuesioner yang ditampilkan meliputi deskripsi data dari jawaban responden atas seluruh pertanyaan dengan tujuan untuk mempermudah dalam mengetahui tanggapan umum responden terhadap kuesioner yang telah disebar. Untuk mengetahui frekuensi intensitas kondisi masing-masing variabel dapat diketahui dengan perkalian antara skor tertinggi dalam setiap variabel dengan jumlah item pertanyaan yang ada setiap variabel yang kemudian dibagi dengan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik. (Sugiyono, 2016)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Keterangan:

I = Interval

R = Skor maksimal - Skor minimal

K = Jumlah kategori

Berdasarkan hasil rumus di atas, maka interval dari kriteria rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Sangat rendah : 1,00 – 1,79

Rendah : 1,80 – 2,59

Sedang : 2,60 – 3,39

Tinggi : 3,40 – 4,19

Sangat tinggi : 4,20 – 5,00

Berdasarkan studi empiris pada UMKM Kuliner di Kabupaten Kudus, deskripsi masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

#### **4.2.1. *Financial literacy***

*Financial literacy* merupakan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas keuangan. Karena, dengan adanya *Financial literacy* ini sangat membantu bagi pelaku usaha terkait dengan pengelolaan usaha yang dimulai dari pengetahuan dasar atas keuangan, anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta untuk mencapai tujuan keuangan usaha. Agar dapat mengelola keuangan dengan baik maka setiap individu bisa menggunakan tolak ukur pengetahuannya supaya bisa



mengetahui, mengelola dan memahami seberapa besar pengetahuan *Financial literacy* yang meliputi kemampuan membuat surplus keuangannya secara periodik, kemampuan membuat perhitungan tentang penggunaan dana yang dimiliki, kemampuan menganalisis kinerja keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan indeks variabel *Financial literacy* nampak pada tabel 4.7:



**Tabel 4. 7.**  
**Statistik Deskriptif *Financial literacy***

| No                           | Indikator             | Rata Rata Jawaban Responden | Kategori |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------------|----------|
| 1.                           | pengetahuan keuangan, | 2,90                        | sedang   |
| 2                            | perilaku keuangan     | 2,91                        | sedang   |
| 3                            | sikap keuangan        | 2,90                        | sedang   |
| <b>Rata Rata Keseluruhan</b> |                       | <b>2,90</b>                 | Sedang   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata rata keseluruhan jawaban responden sebesar 2,90 yang memiliki kategori sedang. Secara rinci, rata-rata untuk masing-masing indikator *Financial literacy* berada pada kategori sedang. Jawaban responden memiliki kategori tinggi dengan rata-rata diatas 2,91. Namun di antara 3 indikator terdapat 1 indikator yang memiliki rata-rata responden paling rendah yaitu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki, artinya responden tidak sepakat dengan indikator yang diberikan untuk menggambarkan *financial literacy* yang dimiliki UMKM Kuliner di Kabupaten Kudus, karena tidak semua responden terampil dalam membuat perhitungan penggunaan dana mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan.

#### 4.2.2. Pelatihan akuntansi

Pelatihan akuntansi merupakan Pelatihan akuntansi merupakan pelatihan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, atau balai pelatihan departemen atau dinas tertentu untuk meningkatkan keterampilan akuntansi. Pelatihan dan pengembangan dalam konteks ini merupakan wahana atau media untuk melakukan injeksi semangat atau mendongkrak kinerja sejalan dengan standar kinerja. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan indeks variabel *Financial literacy* nampak pada tabel 4.8:

**Tabel 4. 8.**  
**Statistik Deskriptif Pelatihan Akuntansi**

| No                           | Indikator  | Rata Rata Jawaban Responden | Kategori      |
|------------------------------|--|-----------------------------|---------------|
| 1.                           | Meningkatkan pengetahuan akuntansi yang berhubungan dengan bidang pekerjaan          | 3,98                        | tinggi        |
| 2                            | Meningkatkan pengetahuan penggunaan akuntansi yang berkaitan dengan bidang usaha     | 4,12                        | tinggi        |
| 3                            | Apabila diadakan kegiatan Pelatihan Akuntansi, bersedia mengikuti pelatihan tersebut | 3,87                        | tinggi        |
| 4                            | Mengikuti kegiatan Pelatihan Akuntansi untuk memperbaiki kinerja usaha.              | 4,06                        | tinggi        |
| <b>Rata Rata Keseluruhan</b> |  | <b>4,01</b>                 | <b>tinggi</b> |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa rata rata keseluruhan jawaban responden sebesar 4,01 yang memiliki kategori tinggi. Secara rinci, rata-rata untuk masing-masing indikator pelatihan akuntansi berada pada kategori tinggi. Jawaban responden memiliki kategori tinggi dengan rata-rata diatas 4,01. Namun di antara 4 indikator terdapat 1 indikator yang memiliki rata-rata responden paling rendah yaitu bersedia mengikuti pelatihan tersebut, artinya responden tidak sepakat dengan indikator kesediaan mengikuti pelatihan yang diadakan dapat menambah keterampilan dalam membuat perhitungan penggunaan dana mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan.

### 4.2.3. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi merupakan gambaran sikap UMKM dalam menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi. Penggunaan informasi akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggung jawaban terhadap kelangsungan usaha. Berdasarkan dari hasil penelitian, index variabel Penggunaan Informasi Akuntansi nampak pada tabel 4.9

**Tabel 4. 9.**  
**Deskripsi Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi**

| No                           | Indikator                     | Rata Rata Jawaban Responden | Kategori      |
|------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|---------------|
| 1.                           | Pengetahuan prosedural,       | 3,51                        | Tinggi        |
| 2                            | Informasi statutory,          | 3,62                        | Tinggi        |
| 3                            | Informasi anggaran,           | 3,56                        | Tinggi        |
| 4                            | Informasi akuntansi tambahan. | 3,57                        | Tinggi        |
| <b>Rata Rata Keseluruhan</b> |                               | <b>3,57</b>                 | <b>Tinggi</b> |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Tabel 4.9 menunjukkan rata-rata keseluruhan jawaban responden berada pada kategori sangat tinggi, yaitu 3,57. Secara rinci, rata-rata untuk masing-masing indikator Penggunaan Informasi Akuntansi berada pada kategori sangat tinggi. Namun di antara 4 indikator terdapat 1 indikator yang memiliki rata-rata responden paling rendah yaitu Informasi statutory, artinya responden belum mampu memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi dalam melaporkan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan

keuangan dengan maksimal.. Namun, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemilik usaha kuliner di kabupaten Kudus menggunakan Penggunaan Informasi Akuntansi dalam transaksi jual beli dalam tujuan menjadikan bisnis tetap kompetitif.

#### 4.2.4. Keberlangsungan UMKM

Keberlangsungan UMKM merupakan merupakan suatu kemampuan milik usaha untuk bisa bersaing dengan milik usaha yang lain sehingga dapat untuk mengembangkan usaha, mempertahankan usaha, dan melindungi usahanya serta terhindar dari kebangkrutan. Dalam penelitian ini variabel Keberlangsungan UMKM diukur dengan menggunakan pertanyaan tentang : permodalan, SDM, produksi, dan pemasaran. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan indeks variabel keberlangsungan usaha nampak pada tabel 4.10 :

**Tabel 4. 10.**  
**Deskripsi Variabel Keberlangsungan UMKM**

| No                           | Indikator  | Rata Rata Jawaban Responden | Kategori      |
|------------------------------|------------|-----------------------------|---------------|
| 1.                           | Permodalan | 2,91                        | sedang        |
| 2                            | SDM        | 3,04                        | sedang        |
| 3                            | Produksi   | 3,00                        | sedang        |
| 4                            | Pemasaran  | 2,96                        | sedang        |
| <b>Rata Rata Keseluruhan</b> |            | <b>2,98</b>                 | <b>sedang</b> |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa rata rata keseluruhan jawaban responden sebesar 2,98 yang memiliki kategori sangat tinggi. Secara rinci rata- rata jawaban responden memiliki kategori sedang. Namun di antara 4 indikator terdapat 1 indikator yang memiliki rata-rata responden paling rendah yaitu Permodalan, artinya responden tidak sepatutnya dengan indikator yang di berikan karena tidak

semua responden mempunyai permodalan yang sama untuk dapat mempertahankan eksistensi tenaga kerja dalam menghasilkan produksi yang berkualitas. Dengan tingkat permodalan yang tinggi maka pelaku usaha akan merasa berhasil dalam menjalankan usahanya. (Tanti et al., 2020) Dapat disimpulkan bahwa tingkat permodalan dalam keberlangsungan usaha di kalangan masyarakat atau pelaku usaha dapat dikategorikan sedang, karena dengan adanya permodalan yang cukup maka pelaku usaha dapat mengelola dan menjalankan usahanya secara maksimal

### 4.3. Hasil Uji Instrument Penelitian

#### 4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji homogenitas item item pertanyaan setiap variabel yang merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian. Perhitungan dilakukan dengan korelasi *product moment*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi Pearson Correlation  $< 0,05$  maka kuesioner valid
- b. Jika nilai signifikansi Pearson Correlation  $> 0,05$  maka kuesioner tidak valid

| Variabel                       | Indikator | R hitung | Signifikansi | Keterangan |
|--------------------------------|-----------|----------|--------------|------------|
| finansial literasi             | X1.1      | 0,657    | 0,000        | Valid      |
|                                | X1.2      | 0,672    | 0,000        | Valid      |
|                                | X1.3      | 0,673    | 0,000        | Valid      |
|                                | X2.1      | 0,871    | 0,000        | Valid      |
|                                | X2.2      | 0,806    | 0,000        | Valid      |
| pelatihan akuntansi            | X2.3      | 0,759    | 0,000        | Valid      |
|                                | X2.4      | 0,828    | 0,000        | Valid      |
| penggunaan informasi akuntansi | Y1.1      | 0,957    | 0,000        | Valid      |
|                                | Y1.2      | 0,926    | 0,000        | Valid      |
|                                | Y1.3      | 0,945    | 0,000        | Valid      |
|                                | Y1.4      | 0,97     | 0,000        | Valid      |
| Keberlangsungan usaha          | Y2.1      | 0,864    | 0,000        | Valid      |
|                                | Y2.2      | 0,827    | 0,000        | Valid      |

| Variabel | Indikator | R hitung | Signifikansi | Keterangan |
|----------|-----------|----------|--------------|------------|
|          | Y2.3      | 0,84     | 0,000        | Valid      |
|          | Y2.4      | 0,848    | 0,000        | Valid      |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel di atas hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini semuanya valid. Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa signifikansi dari semua item pertanyaan yang dipakai dalam penelitian  $< 0,05$ , sehingga dapat diasumsikan bahwa data kuesioner valid, sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten jika diulang pengukuran dua kali atau lebih. Konsistensi jawaban diukur dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka hasil kuesioner dikatakan konsisten atau reliabel.
- b. Jika *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  maka hasil kuesioner dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel.

**Tabel 4. 11.**  
**Uji Reliabilitas Data**

| <b>Variabel</b>                | <b>Cronbach Alpha</b> | <b>Nilai Strandarisasi</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------|-----------------------|----------------------------|-------------------|
| <i>Financial literacy</i>      | 0,749                 | 0,6                        | Reliabel          |
| Pelatihan akuntansi            | 0,820                 | 0,6                        | Reliabel          |
| Penggunaan Informasi Akuntansi | 0,851                 | 0,6                        | Reliabel          |
| Keberlangsungan UMKM           | 0,828                 | 0,6                        | Reliabel          |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai semua variabel memiliki nilai lebih dari 0,60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan oleh variabel *financial literacy*, Penggunaan Informasi Akuntansi, serta Keberlangsungan UMKM dapat dikatakan handal atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

#### **4.4. Uji Asumsi Klasik**

##### **4.4.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error ( $\epsilon$ ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS versi 22. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:



- a. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.
- b. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.

Uji Kolmogrov-Smirnov test (K-S) dapat dilihat pada tabel 4.10

**Tabel 4. 12.**  
**Hasil Uji Normalitas**

| Variabel Independent  | Variabel Dependent                   | Sig   | Keterangan              |
|---|--------------------------------------|-------|-------------------------|
| <i>Financial literacy</i><br><i>Pelatihan Akuntansi</i>                               | Penggunaan<br>Informasi<br>Akuntansi | 0.200 | Berdistribusi<br>Normal |
| <i>Financial literacy</i><br>Pelatihan Akuntansi<br>Penggunaan Informasi<br>Akuntansi | Keberlangsungan<br>UMKM              | 0.200 | Berdistribusi<br>Normal |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *pvalue* (*Asymp. Sig.*) sebesar 0.200 atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal, sehingga data pada penelitian ini telah memenuhi normalitas data.

#### 4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Uji multikolinearitas diukur dengan menggunakan metode *Tolerance dan Variance Inflationary Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *Variance inflationary factor* (VIF)  $< 0,10$  atau sama dengan 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dan apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai *Variance inlationary factor* (VIF)  $> 0,10$  maka terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel

**Tabel 4. 13.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| <b>Variabel Dependent</b>      | <b>Variabel Independent</b>    | <b>VIF</b> | <b>Tolerance</b> | <b>Keterangan</b>       |
|--------------------------------|--------------------------------|------------|------------------|-------------------------|
| Penggunaan Informasi Akuntansi | <i>Financial literacy</i>      | 0,791      | 1,264            | Bebas multikolinearitas |
|                                | <i>Pelatihan Akuntansi</i>     | 0,791      | 1,264            | Bebas multikolinearitas |
|                                | <i>Financial literacy</i>      | 0,678      | 1,474            | Bebas multikolinearitas |
| Keberlangsungan UMKM           | <i>Pelatihan Akuntansi</i>     | 0,717      | 1,395            | Bebas multikolinearitas |
|                                | Penggunaan Informasi Akuntansi | 0,670      | 1,493            | Bebas multikolinearitas |
|                                |                                |            |                  |                         |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* diatas 0.10 dan VIF seluruh variabel dibawah 10. Artinya dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut

**Tabel 4. 14.**

### Uji Heteroskedastisitas

| Variabel Independent           | Variabel Dependent   | Sig   | Keterangan                |
|--------------------------------|----------------------|-------|---------------------------|
| Financial literacy             | Penggunaan Informasi | 0,340 | Bebas Heteroskedastisitas |
| Pelatihan Akuntansi            | Akuntansi            | 0,301 | Bebas Heteroskedastisitas |
| Financial literacy             |                      | 0,773 | Bebas Heteroskedastisitas |
| Pelatihan Akuntansi            | Keberlangsungan UMKM | 0,519 | Bebas Heteroskedastisitas |
| Penggunaan Informasi Akuntansi |                      | 0,985 | Bebas Heteroskedastisitas |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%). Sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan kesalahan semakin besar pula.

#### 4.5. Hasil Analisis Regresi

Pengujian variabel intervening dapat digunakan dengan pengujian *path analysis* yaitu jalur analisis yang merupakan peluasan analisis regresi linier berganda. *Path analysis* dipakai untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel intervening terhadap variabel terikat. Untuk melihat hasil perhitungan maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

**Tabel 4. 15.**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

| No | Variabel Terikat                  | Variabel Bebas                    | Beta  | T<br>hitung | Sig.  |
|----|-----------------------------------|-----------------------------------|-------|-------------|-------|
| 1  | Penggunaan<br>Informasi Akuntansi | Financial<br>Literacy             | 0,375 | 5,143       | 0,000 |
|    |                                   | Pelatihan<br>Akuntansi            | 0,296 | 4,060       | 0,000 |
| 2  | Keberlangsungan<br>UMKM           | Financial<br>literacy             | 0,174 | 3,276       | 0,001 |
|    |                                   | Pelatihan<br>Akuntansi            | 0,473 | 9,144       | 0,000 |
|    |                                   | Penggunaan<br>Informasi Akuntansi | 0,370 | 6,919       | 0,000 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dengan ini, maka hasil perhitungan persamaan path analysis dengan intervening variabel model yang pertama ialah :

$$Y_1 = 0.375 X_1 + 0.296 X_2 + e$$

$$Y_2 = 0.174 X_1 + 0.473 X_2 + 0.370 Y_1 + e$$

Adapun pengaruh antara independen terhadap dependen dapat diketahui dari nilai *Standardized coefficients* beta yang biasa digunakan untuk persamaan regresi dimana fungsinya adalah untuk mengetahui pengaruh dan sumbangan efektif yang diberikan antara variabel independen terhadap dependen, namun hanya berlaku pada saat itu dengan sampel itu.

1. Berdasarkan hasil perhitungan persamaan diatas maka nilai regresi *Financial literacy* yaitu 0.375 yang artinya bahwa *Financial literacy* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Semakin tinggi pemahaman *financial literacy*, maka semakin tinggi pula Penggunaan Informasi Akuntansi.
2. Berdasarkan hasil perhitungan persamaan diatas maka nilai regresi pelatihan

akuntansi yaitu 0.296 yang artinya bahwa pelatihan akuntansi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Semakin tinggi pemahaman pelatihan akuntansi, maka semakin tinggi pula Penggunaan Informasi Akuntansi.

3. Berdasarkan hasil perhitungan persamaan diatas maka nilai regresi *Financial literacy* yaitu 0.174 yang artinya bahwa *Financial literacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM. Semakin tinggi pengetahuan *Financial literacy* pada UMKM, maka akan meningkatkan pula Keberlangsungan UMKM.
4. Berdasarkan hasil perhitungan persamaan diatas maka nilai regresi pelatihan akuntansi yaitu 0.473 yang artinya bahwa pelatihan akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM. Semakin baik pelatihan akuntansi pada UMKM, maka akan meningkatkan pula Keberlangsungan UMKM.
5. Berdasarkan hasil perhitungan persamaan diatas maka nilai regresi Penggunaan Informasi Akuntansi yaitu 0.370 yang artinya bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM. Semakin tinggi pemahaman Penggunaan Informasi Akuntansi, maka semakin tinggi pula Keberlangsungan UMKM.

#### **4.6. Hasil Uji Kebaikan Model**

Hasil Uji statistic F digunakan untuk mengetahui apakah variable independen dan variable intervening dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap variable dependen. Penggunaan tingkat

signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05. Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Jika hasil Uji F kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variable independen dan variable intervening terhadap variable dependen, dan sebaliknya jika hasil Uji F lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan. Maka rumusan hipotesis statistic dalam penelitian ini sebagai berikut:

- c.  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya variable independen secara simultan (bersama – sama) tidak berpengaruh terhadap variable dependen (Y).
- d.  $H_a$  : tidak semua b bernilai nol, artinya variable independen secara simultan (bersama – sama) berpengaruh terhadap variable dependen (Y).

**Tabel 4. 16.**  
**Hasil Uji F**

| No | Variabel Terikat               | Variabel Bebas  | F Hitung | Sig.  |
|----|--------------------------------|---|----------|-------|
| 1  | Penggunaan Informasi Akuntansi | Financial Literacy Pelatihan Akuntansi                                | 39,193   | 0,000 |
| 2  | Keberlangsungan UMKM           | Financial literacy Pelatihan Akuntansi Penggunaan Informasi Akuntansi | 120,977  | 0,000 |

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi  $F = 0,000 (p < 0,05)$ . Artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh simultan terhadap variable dependen.

#### 4.7. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ). Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dipilihnya *Adjusted R Square* agar data tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka *R square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi :

**Tabel 4. 17.**  
**Koefisien Determinasi**

| No | Variabel Terikat               | Variabel Bebas  | R Square | Adjusted R Square |
|----|--------------------------------|---|----------|-------------------|
| 1  | Penggunaan Informasi Akuntansi | Financial Literacy Pelatihan Akuntansi                                | 0,330    | 0,322             |
| 2  | Keberlangsungan UMKM           | Financial literacy Pelatihan Akuntansi Penggunaan Informasi Akuntansi | 0,697    | 0,691             |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

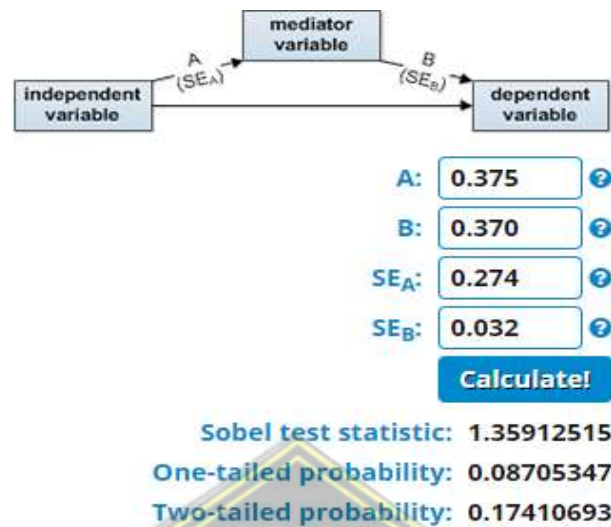
Berdasarkan hasil perhitungan diatas yang menggunakan program SPSS maka nilai koefisien determinasi persamaan I ( $\text{Adjusted } R^2 = 0.322$ ) atau sebesar 32.2%, yang artinya koefisien pada variabel *Financial literacy* berpengaruh terhadap dan Penggunaan Informasi Akuntansi karena mempunyai nilai 32.2% sedangkan sisanya ( $100\% - 32.2\% = 67,8\%$ ) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas yang menggunakan program SPSS maka nilai koefisien determinasi persamaan II ( $\text{Adjusted } R^2 = 0.691$ ) atau sebesar 69,1%, yang artinya koefisien pada variabel *financial literacy*, dan Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keberlangsungan UMKM karena mempunyai nilai 69,1% sedangkan sisanya ( $100\% - 67.4\% = 30,9\%$ ) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **4.8. Sobel Test**

Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel *Financial literacy* ( $X_1$ ) kepada variabel Keberlangsungan UMKM ( $Y_2$ ) melalui variabel Penggunaan Informasi Akuntansi ( $Y_1$ ). Hasil Uji Sobel dalam penelitian ini sebagai berikut :

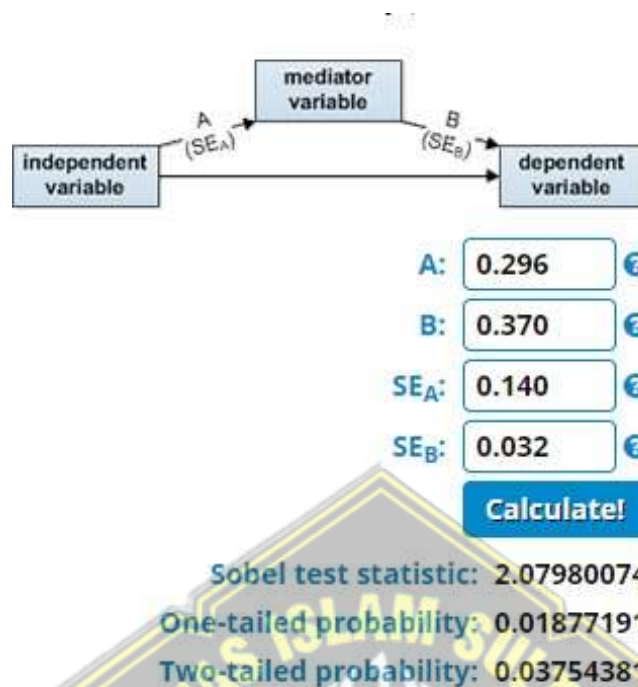




**Gambar 4. 1**  
**Hasil uji sobel**

Berdasarkan hasil dari gambar 4.1 terlihat nilai *sobel test statistic* sebesar 1,359 >  $t_{hitung}$  sebesar 1,985 artinya variabel *Financial literacy* ( $X_1$ ) tidak mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap variabel Keberlangsungan UMKM ( $Y_2$ ) melalui variabel Penggunaan Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )

Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel pelatihan akuntansi ( $X_2$ ) kepada variabel Keberlangsungan UMKM ( $Y_2$ ) melalui variabel Penggunaan Informasi Akuntansi ( $Y_1$ ). Hasil Uji Sobel dalam penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 4. 2.**  
**Hasil uji sobel**

Berdasarkan hasil dari gambar 4.1 terlihat nilai *sobel test statistic* sebesar  $1,359 > t_{hitung}$  sebesar 1,985 artinya variabel variabel *Financial literacy* ( $X_1$ ) tidak mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap variabel Keberlangsungan UMKM ( $Y_2$ ) melalui variabel Penggunaan Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )

#### 4.9. Pembahasan

##### 4.9.1. Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**, hasil ini menunjukkan bahwa *Pelatihan akuntansi* memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya (Novianti et al., (2018) dimana pelatihan yang diikuti pemilik UMKM akan menambah pengalaman pemilik usaha untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Hasil mendukung

lainnya didapati dalam Rahman & Kasdi (2016) penelitian dimana pelatihan akuntansi yang pernah diikuti manajer/pemilik usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pelatihan akuntansi yang diikuti UMKM merupakan proses yang harus dilalui dan ditekuni dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2017). Andriyani dan Zuliyanti (2015) mengatakan bahwa dengan adanya pelatihan akuntansi dapat menentukan perolehan teknik akuntansi pemilik / manajer yang baik / buruk. Pelatihan akuntansi yang dapat diikuti yaitu training yang diadakan oleh baik itu lembaga pendidikan tinggi, lembaga pendidikan non-sekolah, pusat pelatihan kelas, atau kantor individu. Hal ini dikarenakan pelatihan akuntansi dapat memberikan pemahaman bagaimana mengolah informasi akuntansi secara baik dan benar agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diperoleh maka hal ini akan membuat pelaku usaha merasa akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya, karena penambahan pengetahuan tersebut akan membuka cakrawala berpikir tentang bagaimana mengelola usaha dengan benar berdasarkan catatan historikal setiap peristiwa ekonomi yang terjadi dalam entitas usaha.

#### **4.9.2. Pengaruh *Financial literacy* Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**, hasil ini menunjukkan bahwa *Financial literacy* memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya Idawati & Pratama

(2020) dimana literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap digital transformasi dimana transformasi digital sangat berguna ketika bisnis terpaksa bergeser ke hlian literasi keuangan dan kemampuan dalam aplikasi online dapat menyelesaikan dua masalah sekaligus yaitu penjualan dan logistik. Sejalan dengan hasil penelitian Winarsih et al., (2021) dimana literasi keuangan yang baik akan mendukung UMKM dalam transformasi digital sehingga mampu bersaing secara intensif.

UMKM perlu menyadari pentingnya potensi inovasi, berjuang untuk memahami apa yang harus didigitalkan, teknologi mana yang digunakan, bagaimana memprioritaskan tujuan, dan perubahan organisasi mana (misalnya keterampilan dan peran) yang diperlukan. Keahlian wirausaha yang didukung literasi keuangan yang baik mampu membangun kemampuan transformasi digital yang dapat membantu pelaku bisnis untuk melaksanakan dan mengawasi bisnis dan pengelolaan keuangannya mulai dari melakukan perencanaan sampai mendapatkan hasil yang maksimal, pelaku usaha juga harus mampu untuk mengambil keputusan secara efisien dan efektif. Adanya digital transformasi mendorong wirausaha untuk menggunakan kolaborasi literasi keuangan dengan penggunaan teknologi dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan karena menurut pemilik atau pengelola bisnis sangat terkait dengan pengambilan keputusan keuangan yang kompleks dan strategis terkait dengan keberhasilan mencapai tujuan dan kelincahan dalam menghadapi perubahan transformasional digital.

#### **4.9.3. Pengaruh *Financial literacy* Terhadap Keberlangsungan UMKM**

Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**, hasil ini menunjukkan

bahwa *Financial literacy* memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha (business sustainability), hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya Widayanti et al., (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan (*financial literacy*) akan mendukung dalam pengambilan keputusan keuangan yang sifatnya kompleks dan *financial literacy* tersebut menjadi salah satu pendukung dalam menjaga keberlanjutan usahanya. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Aribawa (2016) dimana dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha menjadi aspek penting dalam mengelola keuangan, menurut Fitria et al., (2018) menjelaskan bahwa *financial literacy* menjadi unsur yang sangat penting, beberapa kasus bagi individu yang memiliki dasar pengetahuan keuangan atau *financial literacy* akan dapat melalui masa-masa keuangan yang sulit, kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan, sehingga kemampuan pengetahuan keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, yang nantinya individu tersebut dapat memaksimalkan nilai waktu uang dalam investasinya dan keuntungan yang diperoleh juga semakin meningkatkan taraf kehidupannya.

#### **4.9.4. Pengaruh Pelatihan UMKM Terhadap Keberlangsungan UMKM**

Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**, hasil ini menunjukkan bahwa Pelatihan akuntansi memiliki pengaruh terhadap Keberlangsungan UMKM,

hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya Novianti et al., (2018) dimana pelatihan yang diikuti pemilik UMKM akan menambah pengalaman pemilik usaha untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Hasil mendukung lainnya didapati dalam Rahman & Kasdi (2016) penelitian dimana pelatihan akuntansi yang pernah diikuti manajer/pemilik usaha ternyata berpengaruh terhadap penyediaan laporan keuangan dalam menentukan Keberlangsungan UMKM dalam usahanya.

Pelatihan akuntansi yang diikuti merupakan usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan akuntansi personal atau individu untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil guna dalam pengembangan perusahaan (Listiorini & Ika, 2018). Dengan adanya pelatihan tersebut maka UMKM dapat mengetahui bagaimana bentuk laporan keuangan yang efektif dalam menggambarkan kondisi keuangan usaha mereka. Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik atau buruknya pemilik atau manajer dalam menguasai teknis akuntansi. Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pondongkrak penggunaan informasi di sebuah perusahaan. Pemilik atau manajer UMKM sendiri akan memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi. Pelatihan juga mempunyai pengaruh yang besar bagi pengembangan perusahaan (Umami et al., 2020). Dengan demikian semakin pemilik UMKM mengikuti bermacam pelatihan akuntansi maka akan semakin bertambah keterampilan dalam mengetahui kondisi keuangan sehingga pemilik UMKM dapat menentukan langkah apa yang harus dilakukan terhadap keberlangsungan UMKM

#### 4.9.5. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberlangsungan UMKM

Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**, hasil ini menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha (*business sustainability*), hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya Oktavenus (2019) yang menyatakan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi memberikan alternatif sebagai media pemasaran produk bagi usaha kecil, dan pelaku UMKM yang memahami peran digital transformasi *E-commerce* dan menerapkan dalam kegiatan bisnis maka keberlangsungan usaha yang dimiliki akan meningkat. Hal tersebut juga sejalan dengan Purwana et al., (2017) dimana melalui platform digital dapat memudahkan akses pemasaran produk sehingga kegiatan bisnis dapat terus berlangsung.

Dengan adanya transformasi digital dalam kegiatan UMKM dapat memberikan penghematan biaya, meningkatkan interaksi dengan pelanggan dan memberikan kenyamanan. Sebagai UMKM perlu memperhatikan proses pemasaran yang efektif digunakan pada saat ini seperti memperbarui informasi melalui media sosial, website, marketplace, group khusus pelanggan dan lain sebagainya, rata-rata mereka memperbarui informasi sehari sekali karena untuk mempertahankan pelanggan lama dan menarik konsumen baru untuk terus membeli produk mereka. Dengan adanya transformasi digital pelaku UMKM dapat menghemat biaya untuk promosi, karena ketika mereka menggunakan media sosial mereka hanya memerlukan kuota internet serta mereka yang memiliki anggaran khusus untuk periklanan melalui digital mereka bisa memanfaatkan google adsense,

facebook ads, instagram ads dan lain sebagainya.

#### **4.9.6. Pengaruh *Financial literacy* Terhadap Keberlangsungan UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai intervening**

Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**, hasil ini menunjukkan bahwa *Financial literacy* Berpengaruh Positif Terhadap Keberlangsungan UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai intervening. Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Oktavenus, 2019) dimana pengetahuan keuangan mampu mendorong kesediaan pelaku UMKM untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya sehingga dapat semakin maksimal dalam mengusahakan keberlangsungan usahanya. Hasil penelitian Aribawa (2016) dan Widayanti et al., (2017) dimana pengetahuan keuangan merupakan hal yang penting bagi UMKM dalam mendukung keberlangsungan usahanya

Meningkatnya pertumbuhan usaha membutuhkan keputusan keuangan yang matang termasuk dalam pemilihan alternatif pendanaan, sehingga pemilik usaha tersebut harus mempunyai literasi keuangan yang baik untuk mengetahui bagaimana mengelola uang dan informasi eksternal terkait pendanaan. Menurut Aqida & Fitria, (2019) meningkatnya literasi keuangan masyarakat mampu mendorong masyarakat untuk menerapkan transformasi digital dalam usahanya karena mereka dengan mudah mengakses informasi guna meningkatkan pertumbuhan usahanya. Dengan adanya literasi keuangan yang cukup dibarengi dengan kesediaan masyarakat untuk mengubah model bisnis yang awalnya hanya offline sekarang menjadi online sebagai bukti kematangan digital. Usaha yang mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut akan berdampak baik pada



keberlanjutan usahanya.

#### **4.9.7. Pengaruh pelatihan akuntansi Terhadap Keberlangsungan UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai intervening**

Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**, hasil ini menunjukkan bahwa Pelatihan akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Keberlangsungan UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai intervening. Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Oktavenus, 2019) dimana pelatihan akuntansi mampu mendorong kesediaan pelaku UMKM untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya sehingga dapat semakin maksimal dalam mengusahakan keberlangsungan usahanya. Hasil penelitian Aqida & Fitria, (2019) dimana pelatihan akuntansi dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan laporan keuangan pelaporan keuangan merupakan hal yang penting bagi UMKM dalam mendukung keberlangsungan usahanya

Pelatihan akuntansi diartikan sebagai suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtsaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Menurut Abubakar dan Wibowo (2017) bahwa manfaat Pelatihan akuntansi bagi perusahaan diantaranya adalah mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan, menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit bank atau pihak lain dan dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh. Dengan demikian Pelatihan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dijadikan dasar untuk menggunakan informasi

akuntansi untuk pengambilan keputusan terhadap kemajuan usaha yang dijalankannya yang diantaranya adalah mengembangkan usaha. Seorang wirausaha yang memiliki kemampuan yang baik tentang Pelatihan akuntansi akan lebih cenderung menggunakan informasi akuntansi untuk mengembangkan usaha. Pelaku UMKM dapat mengetahui seberapa besar modal yang dimiliki untuk mengembangkan usahanya sehingga dengan demikian informasi akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *financial literacy*, Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner di Kabupaten Kudus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi
2. *Financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi
3. *Financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM
4. Pelatihan UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan UMKM
5. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan Terhadap Keberlangsungan UMKM
6. *Financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai intervening
7. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai intervening

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya pada UMKM Kuliner di Kabupaten Kudus diharapkan penelitian yang akan datang dapat melakukan penelitian pada jenis usaha lain seperti usaha konveksi, furniture, kerajinan dan lain sebagainya.
2. Dalam menyebarkan kuesioner penelitian peneliti tidak dapat terjun dan mengawasi langsung ke responden penelitian disebabkan karena kendala pandemi covid 19 dan waktu yang tidak memungkinkan sehingga peneliti menyebarkan kuesioner melalui sistem google form sehingga peneliti tidak mengetahui secara pasti kemampuan responden dalam memahami isi kuesioner.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variable independen lain yang dapat mempengaruhi keberlangsungan UMKM misalnya pengembangan sumber daya manusia, kreativitas, pemanfaatan digital marketing dalam meningkatkan keberlangsungan UMKM
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan jenis survey dengan metode lain, misalnya dengan wawancara secara langsung agar dapat dilakukan pengawasan atas jawaban responden dalam menjawab pertanyaan.
3. Bagi UMKM, sebaiknya membuat komitmen untuk selalu

meningkatkan literasikeuangan dan literasi penggunaan IT dalam  
meninjang keberlangsungan UMKM.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amagir, A., Groot, W., Brink, H. M. Van Den, & Wilschut, A. (2017). A Review Of Financial-Literacy Education Programs For Children And Adolescents. *Thematic Reviews*, 1(1), 1–25. <https://doi.org/10.1177/2047173417719555>
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(2), 109–121.
- Apra, C., Wuttke, E., Breuer, K., Koh, N. K., Davies, P., Greimel-Fuhrmann, B., & Lopus, J. S. (2016). *International Handbook Of Financial Literacy*. Springer.
- Aqida, M. S., & Fitria, S. (2019). Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan Umkm Dengan Moderasi Literasi Keuangan Di Kota Semarang. *Ekonomika Dan Bisnis*, 8(2009), 1–15.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap ( Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo ). *Journal Of Economic, Business And Engineering*, 1(1), 131–139.
- Christoper, S. W. H., & Kristianti, I. (2020). Hubungan E-Commerce Dan Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha Di Boyolali. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 1–12.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Umkm Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.24235/Amwal.V10i1.2837>
- Erizal, K. (2016). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah*. 19(1), 1–10.
- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usahasebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta). *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 19–32. <https://doi.org/10.33747/Stiesmg.V12i1.394>
- Fitria, M., Yurniwati, & Rahman, A. (2018). The Effect Of Financial Literacy On Growth And Sustainability Of Smes (Small And Medium Enterprises) In The Handicraft Sector In Padang City. *International Journal Of Progressive*

*Sciences And Technologies*, 10(2), 382–393.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. In *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* (Vol. 5, Issue 1, P. 68). <https://doi.org/10.26740/Jepk.V5n1.P68-90>
- Hudha, C. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 53(9), 1689–1699.
- Husnurrosyidah, H. (2018). Pengaruh Pelatihan Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Bmt Kabupaten Kudus. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 270. <https://doi.org/10.21043/Equilibrium.V6i2.4830>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kota Denpasar. *Warmadewa Management And Business Journal (Wmbj) Volume*, 2(February), 1–9.
- Kristian, C. (2010). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora*.
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Umkm Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 7(3), 784–795.
- Latifiana, D. (2016). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UMKM). *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis 2017*.
- Listiorini, & Ika, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/Jab.V4i1.1503>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (Jeba)*, 20(3), 1–14.

- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol Di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37–52. <https://doi.org/10.30596/Liabilities.V2i1.3332>
- Oktavenus, R. (2019). Analisis Pengaruh Transformasi Digital Dan Pola Perilaku Konsumen Terhadap Perubahan Bisnis Model Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(5), 44–48. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan*.
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, & Napitupulu, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 139–147.
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4096–4105. <https://doi.org/10.35794/Emba.V7i3.24949>
- Purwana, D., Rahmi, & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (Jpmm)*, 1(1), 1–17.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Manfaat Literasi Keuangan Bagi Business Sustainability. *Seminar Nasional Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis VII, Issn: 2089-1040*, 254–262.
- Rachman, S. (2016). Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. *Administrare*, 2(47), 2016.
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V9i1.37246>
- Rahman, A., & Kasdi, A. (2016). Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Bmt Se- Karesidenan Pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 62–80.
- Rakhmawati, F. F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Batik Tulis Di Kabupaten Pekalongan). *Ekonomi Dan Bisnis*, 1–16.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect Of Financial Literacy



And Financial Inclusion On Small Enterprises Performance In East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59.  
<https://doi.org/10.21831/Economia.V15i1.23192>

Sari, R. Y. (2019). Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi Umkm Perempuan Di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Prosiding The 5th Seminar Nasional Dan Call For Paper-2019*, 1(1), 38–48.

Sari, S. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm. *Chinese Journal Of Sensors And Actuators*, 11(11), 45–55.  
<https://doi.org/10.1063/1.4914609>

Sevcík, K. (2015). Pisa 2012 Results: Students And Money: Financial Literacy Skills For The 21st Century (Volume Vi). *Pedagogická Orientace*, 25(4), 632.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv.

Suryani, S., & Ramadhan, S. (2017). Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru. *Journal Of Economic, Business And Accounting (Costing)*, 1(1), 12–22.

Tanti, G. A. S., Dianita, P. E., & Dewi, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas Dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm Milenial Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 320–330.

Umami, L., Kaukab, E., & Romandhon. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Industri Batik. *Economic*, 2(1), 66–75.

Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Rajawali.

Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah ( Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Xviii(2), 107–126.

Widaryanti, & Sukanto, E. (2016). Model Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Inovasi, Proses Operasi Yang Efisien Dan Pemeliharaan Hubungan Dengan Pelanggan Pada Umkm Di Kota Semarang. *Rakernas Aipkema 2016*, 1(1), 375–381.

Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153–162.

Winarsih, Indriastuti, M., & Fuad, K. (2021). Impact Of Covid-19 On Digital

Transformation And Sustainability In Small And Medium Enterprises (Smes): A Conceptual Framework. In *Advances In Intelligent Systems And Computing: Vol. 1194 Aisc.* Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-50454-0\\_48](https://doi.org/10.1007/978-3-030-50454-0_48)

Yanti, V. A., Amanah, S., & Muldjono, P. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Bandung Dan Bogor. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(18), 137–148.

Ye, J., & Kulathunga, K. (2019). *How Does Financial Literacy Promote Sustainability In Smes ? A Developing Country Perspective.* 1–21.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V6i1.14330>



## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### **Peran Literasi Keuangan dan Pelatihan Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM dalam Mempertahankan Keberlangsungan usahanya (Studi Empiris pada UMKM di Kota Kudus)**

---

Kepada Yth :

Bapak / Ibu / Saudara/-i

Ditempat

Dengan hormat

Bersama kuesioner ini, saya menyampaikan beberapa pertanyaan yang berupa pernyataan. Besar harapan saya Bapak / Ibu / Saudara /i menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut berdasarkan pandangan dan pengalaman Bapak / Ibu / saudara /i. Pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan bagian dari rangkaian penelitian yang sedang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan Pra Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Peran Literasi Keuangan dan Pelatihan Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM dalam Mempertahankan Keberlangsungan usahanya (Studi Empiris pada UMKM di Kota Kudus)**

Pendapat Bapak / Ibu / Saudara /i dalam kuesioner ini mempunyai arti yang sangat penting. Untuk itu mohon bantuan Bapak / Ibu / Saudara /i mengisi angket ini dengan apada adanya. Semua informasi yang didapatkan ini akan menjadi bahan penelitian secara akademis. Data dari penelitian ini tidak akan dipublikasikan namun hanya untuk kepentingan ilmiah.

Atas bantuan dan kesediaannya meluangkan waktu untuk menjawab keusioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Desember 2020

Hormat saya,

**Peneliti**

**Peran Literasi Keuangan dan Pelatihan Akuntansi pada Penggunaan  
Informasi Akuntansi UMKM dalam Mempertahankan Keberlangsungan  
usahnya (Studi Empiris pada UMKM di Kota Kudus)**

---

**KUESIONER PENELITIAN**

Beri tanda (√) bila jawaban saudara sesuai dengan jawaban di bawah ini :

SS = Sangat setuju

TS = Tidak Setuju.

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju.

CS = Cukup Setuju

Contoh :

|     |    |    |   |    |
|-----|----|----|---|----|
| STS | TS | CS | S | SS |
|     |    | √  |   |    |

**Identitas Responden**

1. Umur :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Tingkat Pendidikan :  SMP / sederajat  SMA / sederajat  
 D3  S1  
 Lainnya .....  
 (Sebutkan)
4. Jumlah Pekerja :
5. Usia Usaha :  ..... tahun

| NO  | PERTANYAAN  | PILIHAN |    |   |   |    |
|---|---|---------|----|---|---|----|
|   |   | STS     | TS | N | S | SS |
| <b>KEBERLANGSUNGAN UMKM</b>                 |   |         |    |   |   |    |
| 1   | Permodalan berjalan lancar tanpa ada kendala  |         |    |   |   |    |
| 2   | Mempertahankan eksistensi tenaga kerja untuk hasil produksi yang berkualitas  |         |    |   |   |    |
| 3   | Bertambahnya kapasitas produksi setiap tahun  |         |    |   |   |    |
| 4   | Membangun jejaring pemasaran dalam memaksimalkan pendapatan   |         |    |   |   |    |
| <b>FINANCIAL LITERACY</b>                   |   |         |    |   |   |    |
| 5   | Saya sudah melakukan pencatatan / pembukuan keuangan semua transaksi  |         |    |   |   |    |
| 6   | Saya sudah melakukan perencanaan anggaran untuk usaha kedepannya.   |         |    |   |   |    |
| 7   | Saya sudah melakukan penganggaran bisnis untuk usaha pada saat ini.   |         |    |   |   |    |
| <b>PELATIHAN AKUNTANSI</b>                  |   |         |    |   |   |    |
| 8   | Saya bersedia meningkatkan pengetahuan akuntansi yang berhubungan dengan bidang pekerjaan   |         |    |   |   |    |
| 9   | Pelatihan akuntansi dapat meningkatkan pengetahuan penggunaan akuntansi yang berkaitan dengan bidang usaha  |         |    |   |   |    |
| 10  | Apabila diadakan kegiatan Pelatihan Akuntansi, bersedia mengikuti pelatihan tersebut  |         |    |   |   |    |
| 11  | Mengikuti kegiatan Pelatihan Akuntansi untuk memperbaiki kinerja usaha.   |         |    |   |   |    |
| <b>PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI</b> |   |         |    |   |   |    |
| 12  | Penggunaan sistem informasi akuntansi menambah pengetahuan prosedural   |         |    |   |   |    |
| 13  | Buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku persediaan barang, buku penjualan, buku pembelian menambah pengetahuan prosedural akuntansi              |         |    |   |   |    |
| 14  | Laporan gaji karyawan, laporan biaya produksi, anggaran biaya produksi, laporan proyeksi laba rugi memudahkan saya memperoleh informasi akuntansi manajemen |         |    |   |   |    |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 15 | Informasi akuntansi tambahan yang disiapkan perusahaan berguna untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|



Tabulasi Data Penelitian

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1 | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2 | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1 | Y2.1 | Y2.2 | Y2.3 | Y2.4 | Y2 |
|------|------|------|----|------|------|------|------|----|------|------|------|------|----|------|------|------|------|----|
| 2    | 3    | 3    | 8  | 4    | 3    | 3    | 3    | 13 | 3    | 2    | 2    | 2    | 9  | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  |
| 3    | 3    | 3    | 9  | 3    | 4    | 4    | 4    | 15 | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 4    | 3    | 3    | 3    | 13 |
| 4    | 3    | 3    | 10 | 5    | 4    | 4    | 4    | 17 | 4    | 5    | 4    | 5    | 18 | 3    | 4    | 3    | 3    | 13 |
| 3    | 2    | 3    | 8  | 4    | 5    | 4    | 4    | 17 | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 3    | 3    | 4    | 3    | 13 |
| 3    | 3    | 2    | 8  | 3    | 4    | 3    | 4    | 14 | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  |
| 3    | 2    | 2    | 7  | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 2    | 3    | 3    | 2    | 10 | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  |
| 3    | 2    | 3    | 8  | 4    | 4    | 5    | 4    | 17 | 5    | 4    | 5    | 5    | 19 | 3    | 4    | 4    | 3    | 14 |
| 3    | 3    | 3    | 9  | 5    | 5    | 5    | 5    | 20 | 5    | 5    | 5    | 5    | 20 | 5    | 4    | 4    | 4    | 17 |
| 3    | 4    | 3    | 10 | 5    | 5    | 4    | 5    | 19 | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 3    | 4    | 4    | 3    | 14 |
| 3    | 3    | 4    | 10 | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 3    | 3    | 3    | 3    | 12 |
| 2    | 3    | 2    | 7  | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  |
| 3    | 4    | 3    | 10 | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 5    | 5    | 5    | 5    | 20 | 4    | 5    | 4    | 4    | 17 |
| 4    | 3    | 3    | 10 | 4    | 4    | 4    | 5    | 17 | 4    | 5    | 4    | 5    | 18 | 3    | 3    | 3    | 3    | 12 |
| 3    | 4    | 3    | 10 | 5    | 5    | 5    | 5    | 20 | 5    | 5    | 5    | 5    | 20 | 3    | 4    | 4    | 4    | 15 |
| 3    | 3    | 3    | 9  | 4    | 4    | 5    | 4    | 17 | 4    | 4    | 3    | 3    | 14 | 3    | 3    | 3    | 3    | 12 |
| 2    | 2    | 3    | 7  | 3    | 4    | 3    | 4    | 14 | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  |
| 2    | 3    | 3    | 8  | 3    | 3    | 3    | 3    | 12 | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  |
| 3    | 3    | 3    | 9  | 4    | 3    | 4    | 4    | 15 | 4    | 5    | 4    | 5    | 18 | 3    | 3    | 3    | 3    | 12 |
| 2    | 3    | 2    | 7  | 4    | 5    | 4    | 4    | 17 | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  | 3    | 3    | 3    | 3    | 12 |
| 3    | 2    | 3    | 8  | 3    | 4    | 3    | 4    | 14 | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  |
| 3    | 3    | 3    | 9  | 4    | 4    | 3    | 4    | 15 | 4    | 5    | 4    | 5    | 18 | 3    | 3    | 3    | 4    | 13 |
| 3    | 3    | 3    | 9  | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 2    | 3    | 3    | 3    | 11 |
| 3    | 3    | 3    | 9  | 4    | 4    | 4    | 3    | 15 | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  | 3    | 2    | 2    | 2    | 9  |
| 3    | 2    | 2    | 7  | 3    | 3    | 3    | 3    | 12 | 2    | 3    | 3    | 2    | 10 | 2    | 2    | 2    | 2    | 8  |
| 3    | 3    | 4    | 10 | 5    | 5    | 4    | 5    | 19 | 5    | 4    | 5    | 5    | 19 | 3    | 4    | 4    | 3    | 14 |
| 3    | 4    | 3    | 10 | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 5    | 5    | 5    | 5    | 20 | 3    | 3    | 3    | 3    | 12 |
| 3    | 3    | 2    | 8  | 5    | 5    | 4    | 5    | 19 | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 3    | 3    | 4    | 3    | 13 |
| 4    | 3    | 3    | 10 | 5    | 4    | 4    | 4    | 17 | 4    | 4    | 4    | 4    | 16 | 3    | 4    | 3    | 3    | 13 |

|   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |
|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 2 | 3 | 2 | 7  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 2 | 2 | 3 | 7  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 4 | 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9  | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 2 | 3 | 3 | 8  | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9  |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 2 | 8  | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 2 | 3 | 3 | 8  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9  |
| 3 | 3 | 2 | 8  | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9  | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9  |
| 2 | 3 | 3 | 8  | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 2 | 8  | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |



|   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |
|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 2 | 2 | 2 | 6  | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 2 | 3 | 2 | 9  |
| 2 | 3 | 3 | 8  | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9  |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3 | 2 | 3 | 2 | 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9  |
| 3 | 3 | 2 | 8  | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9  | 2 | 3 | 2 | 2 | 9  |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 2 | 3 | 3 | 8  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 2 | 3 | 2 | 9  |
| 2 | 3 | 2 | 7  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 3 | 2 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 2 | 2 | 7  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 3 | 3 | 4 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 2 | 3 | 2 | 7  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 2 | 2 | 3 | 9  |
| 3 | 3 | 2 | 8  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9  |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 4 | 4 | 15 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 2 | 2 | 3 | 7  | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9  |
| 2 | 3 | 2 | 7  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9  | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 2 | 3 | 3 | 8  | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9  | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |

|   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |
|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 9  | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 4 | 10 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 3 | 3 | 2 | 8  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 3 | 2 | 2 | 7  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 2 | 3 | 3 | 8  | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9  | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 2 | 8  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 |
| 2 | 3 | 2 | 7  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 2 | 2 | 3 | 7  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 |
| 3 | 3 | 4 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 2 | 3 | 2 | 7  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 |
| 2 | 3 | 3 | 8  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 2 | 2 | 7  | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9  |
| 2 | 3 | 2 | 7  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9  | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 2 | 8  | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |

|   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |
|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 2 | 2 | 3 | 7  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 2 | 3 | 2 | 7  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9  | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 2 | 3 | 3 | 8  | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9  |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 4 | 10 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 3 | 3 | 2 | 8  | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 2 | 3 | 2 | 9  |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9  |
| 2 | 3 | 3 | 8  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9  |
| 3 | 3 | 2 | 8  | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9  | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 4 | 3 | 4 | 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 9  | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9  |
| 2 | 3 | 3 | 8  | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 2 | 3 | 8  | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 2 | 8  | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 2 | 2 | 2 | 6 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |



| JK        | PENDIDIKAN     | USIA_USAHA | jumlah_<br>pekerja | usia |
|-----------|----------------|------------|--------------------|------|
| Laki-laki | Sarjana        | 6          | 9                  | 18   |
| Perempuan | Sarjana        | 7          | 7                  | 30   |
| Perempuan | Sarjana        | 2          | 5                  | 17   |
| Laki-laki | Sarjana        | 5          | 4                  | 23   |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 2          | 3                  | 20   |
| Laki-laki | Sarjana        | 4          | 9                  | 25   |
| Laki-laki | Sarjana        | 4          | 7                  | 27   |
| Perempuan | Sarjana        | 7          | 5                  | 25   |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 10         | 6                  | 33   |
| Laki-laki | Sarjana        | 5          | 8                  | 30   |
| Laki-laki | Sarjana        | 5          | 8                  | 26   |
| Laki-laki | D3             | 8          | 8                  | 29   |
| Perempuan | Sarjana        | 23         | 7                  | 22   |
| Perempuan | Sarjana        | 7          | 6                  | 25   |
| Laki-laki | Sarjana        | 9          | 5                  | 31   |
| Laki-laki | Sarjana        | 6          | 4                  | 27   |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 3          | 6                  | 23   |
| Perempuan | D3             | 2          | 3                  | 24   |
| Perempuan | Sarjana        | 7          | 7                  | 30   |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 3          | 5                  | 22   |
| Laki-laki | Sarjana        | 22         | 6                  | 22   |
| Perempuan | Sarjana        | 6          | 5                  | 31   |
| Perempuan | Sarjana        | 4          | 5                  | 24   |
| Perempuan | D3             | 22         | 4                  | 27   |

|           |                |    |   |    |
|-----------|----------------|----|---|----|
| Laki-laki | Sarjana        | 5  | 6 | 30 |
| Laki-laki | D3             | 19 | 4 | 21 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 5 | 24 |
| Laki-laki | SMA/ sederajat | 3  | 3 | 24 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 3 | 28 |
| Laki-laki | Sarjana        | 10 | 6 | 30 |
| Perempuan | Sarjana        | 7  | 4 | 26 |
| Perempuan | Sarjana        | 2  | 6 | 24 |
| Perempuan | Sarjana        | 3  | 7 | 25 |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 4  | 6 | 24 |
| Laki-laki | Sarjana        | 7  | 6 | 27 |
| Laki-laki | Sarjana        | 7  | 3 | 27 |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 10 | 4 | 30 |
| Laki-laki | Sarjana        | 2  | 7 | 20 |
| Laki-laki | Sarjana        | 9  | 6 | 34 |
| Laki-laki | Sarjana        | 2  | 6 | 24 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 7 | 30 |
| Perempuan | Sarjana        | 4  | 5 | 23 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 3 | 30 |
| Perempuan | Sarjana        | 3  | 7 | 32 |
| Laki-laki | Sarjana        | 5  | 4 | 28 |
| Perempuan | Sarjana        | 7  | 6 | 27 |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 2  | 7 | 22 |
| Perempuan | Sarjana        | 4  | 6 | 28 |
| Perempuan | Sarjana        | 8  | 3 | 30 |
| Perempuan | Sarjana        | 6  | 6 | 25 |
| Laki-laki | Sarjana        | 4  | 6 | 24 |
| Perempuan | Sarjana        | 6  | 3 | 23 |

|           |                |    |   |    |
|-----------|----------------|----|---|----|
| Perempuan | Sarjana        | 2  | 4 | 28 |
| Laki-laki | Sarjana        | 5  | 5 | 25 |
| Perempuan | Sarjana        | 9  | 7 | 26 |
| Perempuan | Sarjana        | 4  | 4 | 33 |
| Perempuan | Sarjana        | 10 | 4 | 31 |
| Perempuan | Sarjana        | 10 | 5 | 31 |
| Perempuan | Sarjana        | 11 | 5 | 28 |
| Perempuan | Sarjana        | 12 | 4 | 36 |
| Perempuan | Sarjana        | 9  | 5 | 31 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 6 | 33 |
| Perempuan | Sarjana        | 2  | 3 | 29 |
| Perempuan | Sarjana        | 9  | 7 | 31 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 5 | 33 |
| Perempuan | Sarjana        | 2  | 3 | 29 |
| Perempuan | Sarjana        | 15 | 4 | 35 |
| Perempuan | Sarjana        | 4  | 7 | 23 |
| Perempuan | Sarjana        | 8  | 6 | 34 |
| Laki-laki | SMA/ sederajat | 6  | 3 | 22 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 3 | 27 |
| Perempuan | Sarjana        | 7  | 6 | 36 |
| Perempuan | Sarjana        | 4  | 5 | 24 |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 2  | 7 | 26 |
| Laki-laki | D3             | 7  | 3 | 30 |
| Laki-laki | Sarjana        | 6  | 3 | 29 |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 12 | 4 | 35 |
| Perempuan | Sarjana        | 2  | 7 | 23 |
| Perempuan | Sarjana        | 14 | 7 | 36 |
| Perempuan | D3             | 5  | 6 | 28 |

|           |                |    |   |    |
|-----------|----------------|----|---|----|
| Perempuan | Sarjana        | 7  | 5 | 31 |
| Laki-laki | SMA/ sederajat | 2  | 7 | 21 |
| Laki-laki | Sarjana        | 10 | 5 | 24 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 6 | 29 |
| Perempuan | Sarjana        | 2  | 3 | 17 |
| Perempuan | Sarjana        | 17 | 7 | 33 |
| Perempuan | Sarjana        | 6  | 3 | 24 |
| Laki-laki | Sarjana        | 4  | 3 | 25 |
| Perempuan | Sarjana        | 3  | 7 | 29 |
| Laki-laki | SMA/ sederajat | 8  | 6 | 19 |
| Laki-laki | Sarjana        | 16 | 7 | 37 |
| Perempuan | Sarjana        | 4  | 6 | 26 |
| Perempuan | Sarjana        | 4  | 5 | 26 |
| Perempuan | D3             | 5  | 5 | 28 |
| Perempuan | Sarjana        | 14 | 7 | 36 |
| Laki-laki | Sarjana        | 16 | 7 | 37 |
| Perempuan | Sarjana        | 3  | 3 | 31 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 7 | 26 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 5 | 26 |
| Perempuan | Sarjana        | 2  | 3 | 25 |
| Laki-laki | D3             | 2  | 5 | 22 |
| Perempuan | Sarjana        | 10 | 3 | 32 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 5 | 23 |
| Perempuan | Sarjana        | 8  | 4 | 30 |
| Perempuan | Sarjana        | 8  | 4 | 30 |
| Perempuan | Sarjana        | 9  | 7 | 26 |
| Laki-laki | Sarjana        | 3  | 6 | 29 |
| Laki-laki | Sarjana        | 3  | 6 | 29 |



|           |                |    |   |    |
|-----------|----------------|----|---|----|
| Perempuan | Sarjana        | 12 | 5 | 27 |
| Perempuan | Sarjana        | 12 | 4 | 27 |
| Laki-laki | Sarjana        | 6  | 3 | 35 |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 3  | 7 | 26 |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 3  | 3 | 26 |
| Perempuan | Sarjana        | 9  | 7 | 30 |
| Laki-laki | Sarjana        | 10 | 5 | 33 |
| Laki-laki | Sarjana        | 9  | 5 | 40 |
| Laki-laki | Sarjana        | 9  | 6 | 40 |
| Perempuan | D3             | 5  | 5 | 27 |
| Laki-laki | Sarjana        | 9  | 6 | 36 |
| Perempuan | Sarjana        | 6  | 6 | 25 |
| Perempuan | Sarjana        | 4  | 5 | 26 |
| Laki-laki | Sarjana        | 2  | 7 | 22 |
| Perempuan | Sarjana        | 10 | 4 | 30 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 5 | 28 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 3 | 28 |
| Perempuan | Sarjana        | 7  | 5 | 25 |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 10 | 6 | 33 |
| Laki-laki | Sarjana        | 5  | 6 | 30 |
| Laki-laki | Sarjana        | 5  | 5 | 26 |
| Laki-laki | D3             | 8  | 3 | 29 |
| Perempuan | Sarjana        | 23 | 9 | 22 |
| Perempuan | Sarjana        | 7  | 5 | 25 |
| Laki-laki | Sarjana        | 9  | 6 | 31 |
| Laki-laki | Sarjana        | 6  | 6 | 27 |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 3  | 5 | 23 |
| Perempuan | D3             | 2  | 3 | 24 |

|           |                |    |   |    |
|-----------|----------------|----|---|----|
| Perempuan | Sarjana        | 7  | 6 | 30 |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 3  | 7 | 22 |
| Laki-laki | Sarjana        | 22 | 3 | 22 |
| Perempuan | Sarjana        | 6  | 5 | 31 |
| Perempuan | Sarjana        | 4  | 3 | 24 |
| Perempuan | D3             | 22 | 6 | 27 |
| Laki-laki | Sarjana        | 5  | 6 | 30 |
| Laki-laki | D3             | 19 | 7 | 21 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 5 | 24 |
| Laki-laki | SMA/ sederajat | 3  | 6 | 24 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 7 | 28 |
| Laki-laki | Sarjana        | 10 | 7 | 30 |
| Perempuan | Sarjana        | 7  | 7 | 26 |
| Perempuan | Sarjana        | 2  | 4 | 24 |
| Perempuan | Sarjana        | 3  | 5 | 25 |
| Perempuan | SMA/ sederajat | 4  | 6 | 24 |
| Laki-laki | Sarjana        | 7  | 6 | 27 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 5 | 27 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 5 | 30 |
| Laki-laki | SMA/ sederajat | 3  | 6 | 20 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 5 | 34 |
| Laki-laki | SMA/ sederajat | 3  | 6 | 30 |
| Perempuan | Sarjana        | 5  | 7 | 21 |
| Laki-laki | Sarjana        | 10 | 7 | 44 |
| Perempuan | Sarjana        | 7  | 7 | 32 |
| Perempuan | Sarjana        | 2  | 4 | 28 |

## Frequencies

**Statistics**

|      |         | X1.1 | X1.2 | X1.3 |
|------|---------|------|------|------|
| N    | Valid   | 162  | 162  | 162  |
|      | Missing | 0    | 0    | 0    |
| Mean |         | 2,90 | 2,91 | 2,90 |

## Frequency Table

**X1.1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 30        | 18,5    | 18,5          | 18,5               |
|       | N     | 119       | 73,5    | 73,5          | 92,0               |
|       | S     | 13        | 8,0     | 8,0           | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

**X1.2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 37        | 22,8    | 22,8          | 22,8               |
|       | N     | 102       | 63,0    | 63,0          | 85,8               |
|       | S     | 23        | 14,2    | 14,2          | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

**X1.3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 30        | 18,5    | 18,5          | 18,5               |
|       | N     | 118       | 72,8    | 72,8          | 91,4               |
|       | S     | 14        | 8,6     | 8,6           | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

## Frequencies

Statistics

|      |         | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 |
|------|---------|------|------|------|------|
| N    | Valid   | 162  | 162  | 162  | 162  |
|      | Missing | 0    | 0    | 0    | 0    |
| Mean |         | 3,98 | 4,12 | 3,87 | 4,06 |

## Frequency Table

X2.1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | N     | 40        | 24,7    | 24,7          | 24,7               |
|       | S     | 86        | 53,1    | 53,1          | 77,8               |
|       | SS    | 36        | 22,2    | 22,2          | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

X2.2

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | N     | 24        | 14,8    | 14,8          | 14,8               |
|       | S     | 95        | 58,6    | 58,6          | 73,5               |
|       | SS    | 43        | 26,5    | 26,5          | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

X2.3

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 2         | 1,2     | 1,2           | 1,2                |
|       | N     | 42        | 25,9    | 25,9          | 27,2               |
|       | S     | 93        | 57,4    | 57,4          | 84,6               |
|       | SS    | 25        | 15,4    | 15,4          | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

X2.4

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 2         | 1,2     | 1,2           | 1,2                |
|       | N     | 19        | 11,7    | 11,7          | 13,0               |
|       | S     | 108       | 66,7    | 66,7          | 79,6               |
|       | SS    | 33        | 20,4    | 20,4          | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

## Frequencies

**Statistics**

|      |         | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 |
|------|---------|------|------|------|------|
| N    | Valid   | 162  | 162  | 162  | 162  |
|      | Missing | 0    | 0    | 0    | 0    |
| Mean |         | 3,51 | 3,62 | 3,56 | 3,57 |

## Frequency Table

**Y1.1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 47        | 29,0    | 29,0          | 29,0               |
|       | N     | 14        | 8,6     | 8,6           | 37,7               |
|       | S     | 73        | 45,1    | 45,1          | 82,7               |
|       | SS    | 28        | 17,3    | 17,3          | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

**Y1.2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 32        | 19,8    | 19,8          | 19,8               |
|       | N     | 30        | 18,5    | 18,5          | 38,3               |
|       | S     | 67        | 41,4    | 41,4          | 79,6               |
|       | SS    | 33        | 20,4    | 20,4          | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

**Y1.3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 31        | 19,1    | 19,1          | 19,1               |
|       | N     | 38        | 23,5    | 23,5          | 42,6               |
|       | S     | 64        | 39,5    | 39,5          | 82,1               |
|       | SS    | 29        | 17,9    | 17,9          | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

**Y1.4**

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 47        | 29,0    | 29,0          | 29,0               |
|       | N  | 21        | 13,0    | 13,0          | 42,0               |
|       | S  | 48        | 29,6    | 29,6          | 71,6               |
|       | SS | 46        | 28,4    | 28,4          | 100,0              |

|       |     |       |       |
|-------|-----|-------|-------|
| Total | 162 | 100,0 | 100,0 |
|-------|-----|-------|-------|

### Frequencies

#### Statistics

|      |         | Y2.1 | Y2.2 | Y2.3 | Y2.4 |
|------|---------|------|------|------|------|
| N    | Valid   | 162  | 162  | 162  | 162  |
|      | Missing | 0    | 0    | 0    | 0    |
| Mean |         | 2,91 | 3,04 | 3,00 | 2,96 |

### Frequency Table

#### Y2.1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 48        | 29,6    | 29,6          | 29,6               |
|       | N     | 82        | 50,6    | 50,6          | 80,2               |
|       | S     | 31        | 19,1    | 19,1          | 99,4               |
|       | SS    | 1         | ,6      | ,6            | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

#### Y2.2

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 37        | 22,8    | 22,8          | 22,8               |
|       | N     | 83        | 51,2    | 51,2          | 74,1               |
|       | S     | 40        | 24,7    | 24,7          | 98,8               |
|       | SS    | 2         | 1,2     | 1,2           | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

#### Y2.3

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 45        | 27,8    | 27,8          | 27,8               |
|       | N     | 74        | 45,7    | 45,7          | 73,5               |
|       | S     | 41        | 25,3    | 25,3          | 98,8               |
|       | SS    | 2         | 1,2     | 1,2           | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

#### Y2.4

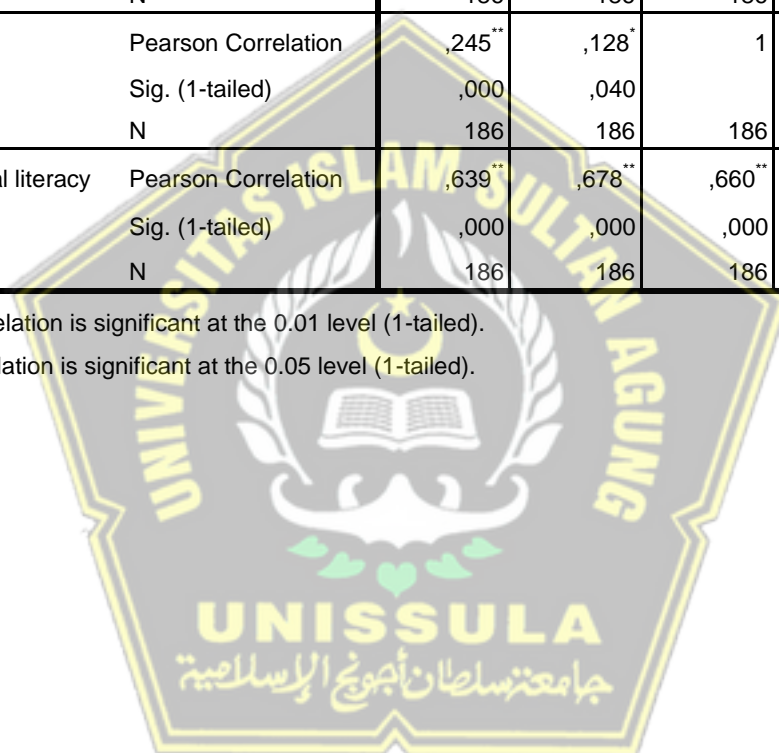
|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 39        | 24,1    | 24,1          | 24,1               |
|       | N     | 91        | 56,2    | 56,2          | 80,2               |
|       | S     | 31        | 19,1    | 19,1          | 99,4               |
|       | SS    | 1         | ,6      | ,6            | 100,0              |
|       | Total | 162       | 100,0   | 100,0         |                    |

## Correlations

|                    |                     | Correlations |        |        |                    |
|--------------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------------------|
|                    |                     | X1.1         | X1.2   | X1.3   | financial literacy |
| X1.1               | Pearson Correlation | 1            | ,092   | ,245** | ,639**             |
|                    | Sig. (1-tailed)     |              | ,106   | ,000   | ,000               |
|                    | N                   | 186          | 186    | 186    | 186                |
| X1.2               | Pearson Correlation | ,092         | 1      | ,128*  | ,678**             |
|                    | Sig. (1-tailed)     | ,106         |        | ,040   | ,000               |
|                    | N                   | 186          | 186    | 186    | 186                |
| X1.3               | Pearson Correlation | ,245**       | ,128*  | 1      | ,660**             |
|                    | Sig. (1-tailed)     | ,000         | ,040   |        | ,000               |
|                    | N                   | 186          | 186    | 186    | 186                |
| financial literacy | Pearson Correlation | ,639**       | ,678** | ,660** | 1                  |
|                    | Sig. (1-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   |                    |
|                    | N                   | 186          | 186    | 186    | 186                |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).



## Correlations

|                     |                     | X2.1   | X2.2   | X2.3   | X2.4   | Pelatihan akuntansi |
|---------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|---------------------|
| X2.1                | Pearson Correlation | 1      | ,568** | ,595** | ,615** | ,867**              |
|                     | Sig. (1-tailed)     |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000                |
|                     | N                   | 186    | 186    | 186    | 186    | 186                 |
| X2.2                | Pearson Correlation | ,568** | 1      | ,375** | ,633** | ,792**              |
|                     | Sig. (1-tailed)     | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000                |
|                     | N                   | 186    | 186    | 186    | 186    | 186                 |
| X2.3                | Pearson Correlation | ,595** | ,375** | 1      | ,429** | ,751**              |
|                     | Sig. (1-tailed)     | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000                |
|                     | N                   | 186    | 186    | 186    | 186    | 186                 |
| X2.4                | Pearson Correlation | ,615** | ,633** | ,429** | 1      | ,818**              |
|                     | Sig. (1-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000                |
|                     | N                   | 186    | 186    | 186    | 186    | 186                 |
| Pelatihan akuntansi | Pearson Correlation | ,867** | ,792** | ,751** | ,818** | 1                   |
|                     | Sig. (1-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |                     |
|                     | N                   | 186    | 186    | 186    | 186    | 186                 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



## Correlations

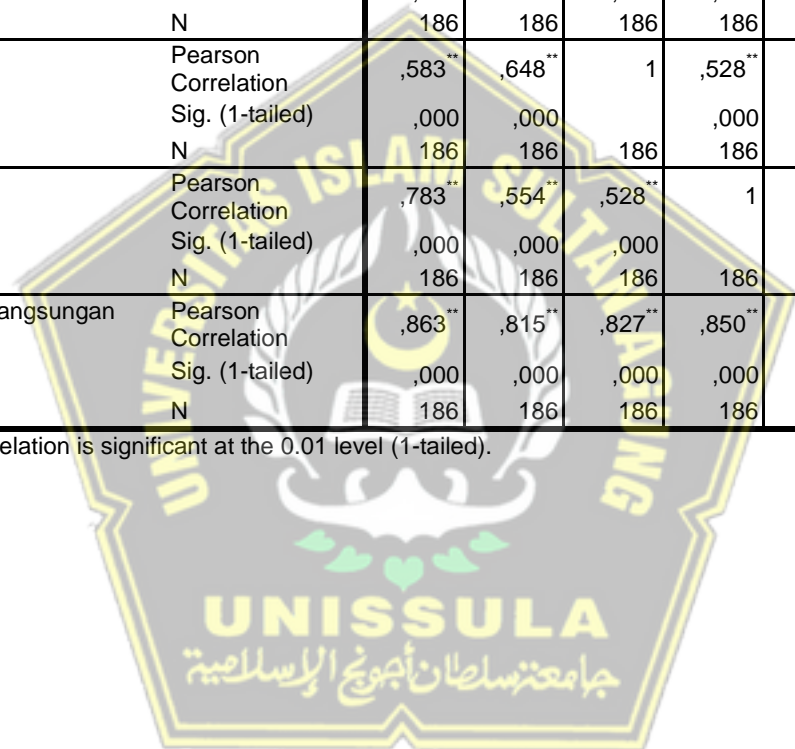
|                                     |                     | Correlations |        |        |        | Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM |
|-------------------------------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|-------------------------------------|
|                                     |                     | Y1.1         | Y1.2   | Y1.3   | Y1.4   |                                     |
| Y1.1                                | Pearson Correlation | 1            | ,822** | ,876** | ,914** | ,955**                              |
|                                     | Sig. (1-tailed)     |              | ,000   | ,000   | ,000   | ,000                                |
|                                     | N                   | 186          | 186    | 186    | 186    | 186                                 |
| Y1.2                                | Pearson Correlation | ,822**       | 1      | ,812** | ,872** | ,924**                              |
|                                     | Sig. (1-tailed)     | ,000         |        | ,000   | ,000   | ,000                                |
|                                     | N                   | 186          | 186    | 186    | 186    | 186                                 |
| Y1.3                                | Pearson Correlation | ,876**       | ,812** | 1      | ,879** | ,939**                              |
|                                     | Sig. (1-tailed)     | ,000         | ,000   |        | ,000   | ,000                                |
|                                     | N                   | 186          | 186    | 186    | 186    | 186                                 |
| Y1.4                                | Pearson Correlation | ,914**       | ,872** | ,879** | 1      | ,970**                              |
|                                     | Sig. (1-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   |        | ,000                                |
|                                     | N                   | 186          | 186    | 186    | 186    | 186                                 |
| Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM | Pearson Correlation | ,955**       | ,924** | ,939** | ,970** | 1                                   |
|                                     | Sig. (1-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   | ,000   |                                     |
|                                     | N                   | 186          | 186    | 186    | 186    | 186                                 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## Correlations

|                       |                     | Correlations |        |        |        | Keberlangsungan usaha |
|-----------------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|-----------------------|
|                       |                     | Y2.1         | Y2.2   | Y2.3   | Y2.4   |                       |
| Y2.1                  | Pearson Correlation | 1            | ,531** | ,583** | ,783** | ,863**                |
|                       | Sig. (1-tailed)     |              | ,000   | ,000   | ,000   | ,000                  |
|                       | N                   | 186          | 186    | 186    | 186    | 186                   |
| Y2.2                  | Pearson Correlation | ,531**       | 1      | ,648** | ,554** | ,815**                |
|                       | Sig. (1-tailed)     | ,000         |        | ,000   | ,000   | ,000                  |
|                       | N                   | 186          | 186    | 186    | 186    | 186                   |
| Y2.3                  | Pearson Correlation | ,583**       | ,648** | 1      | ,528** | ,827**                |
|                       | Sig. (1-tailed)     | ,000         | ,000   |        | ,000   | ,000                  |
|                       | N                   | 186          | 186    | 186    | 186    | 186                   |
| Y2.4                  | Pearson Correlation | ,783**       | ,554** | ,528** | 1      | ,850**                |
|                       | Sig. (1-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   |        | ,000                  |
|                       | N                   | 186          | 186    | 186    | 186    | 186                   |
| Keberlangsungan usaha | Pearson Correlation | ,863**       | ,815** | ,827** | ,850** | 1                     |
|                       | Sig. (1-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   | ,000   |                       |
|                       | N                   | 186          | 186    | 186    | 186    | 186                   |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



## Reliability

Scale: ALL VARIABLES

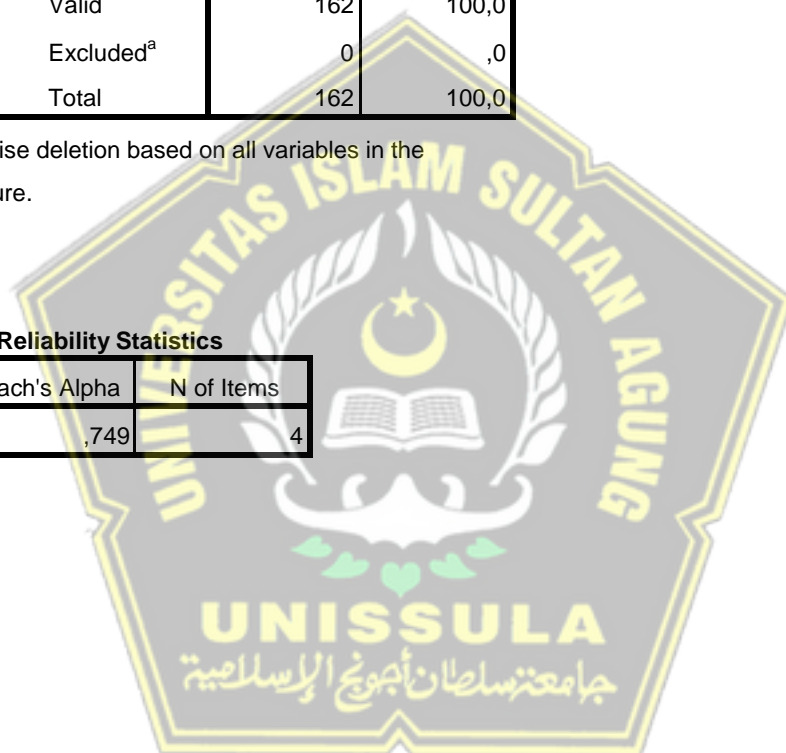
**Case Processing Summary**

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 162 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | ,0    |
|       | Total                 | 162 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,749             | 4          |



## Reliability

Scale: ALL VARIABLES

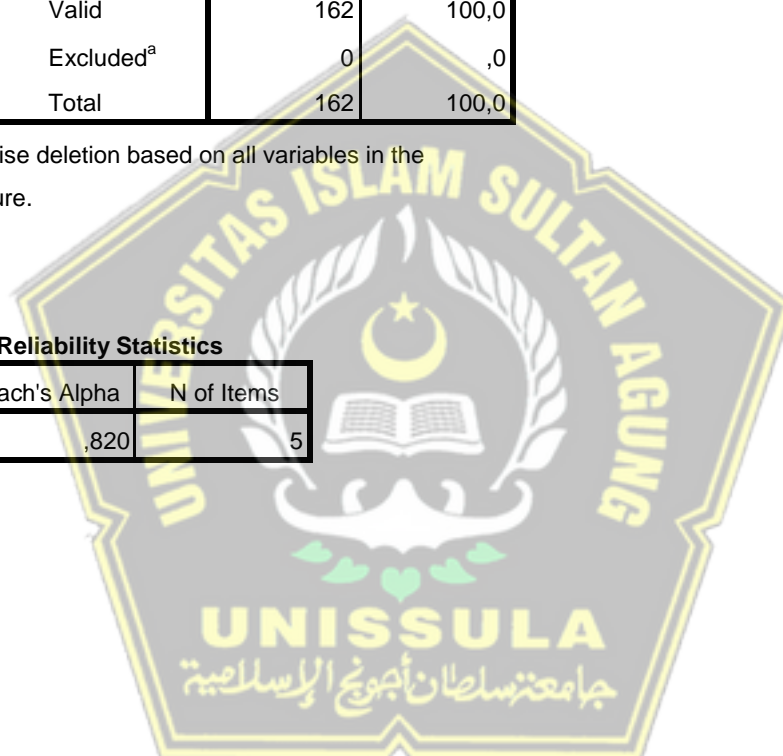
**Case Processing Summary**

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 162 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | ,0    |
|       | Total                 | 162 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,820             | 5          |



## Reliability

Scale: ALL VARIABLES

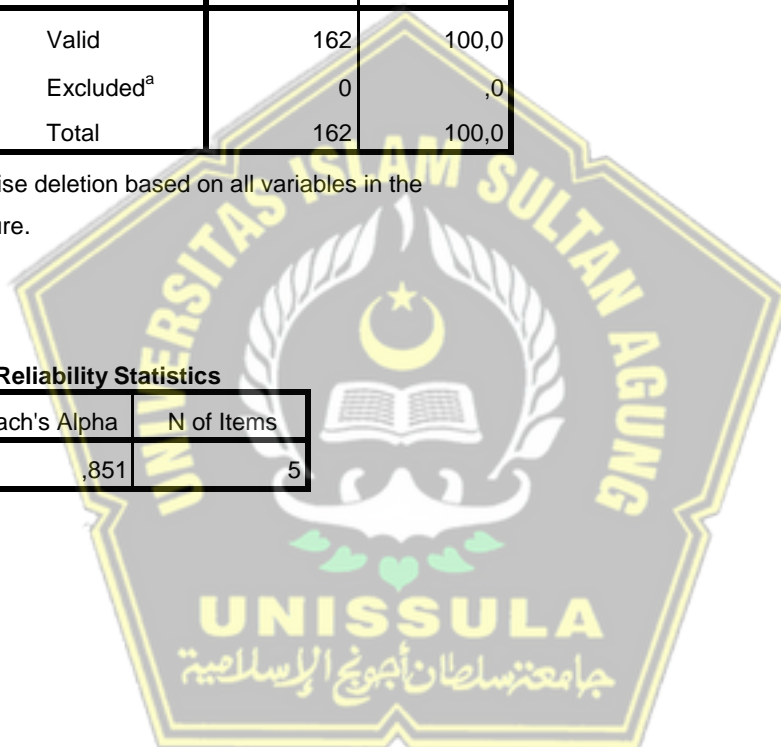
**Case Processing Summary**

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 162 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | ,0    |
|       | Total                 | 162 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,851             | 5          |



## Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

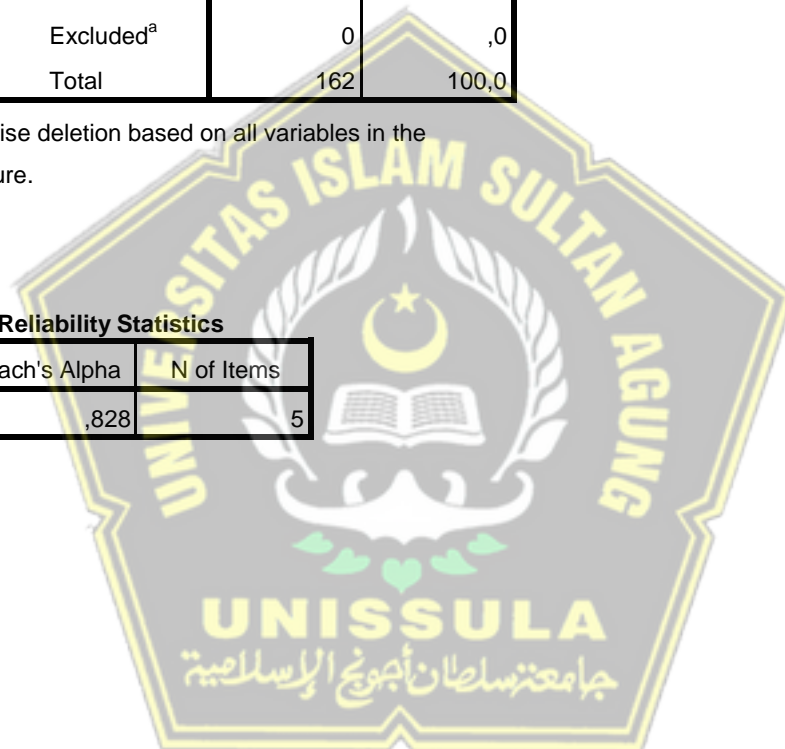
**Case Processing Summary**

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 162 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | ,0    |
|       | Total                 | 162 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,828             | 5          |



## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                                     | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | Pelatihan akuntansi , financial literacy <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: park1

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,229 <sup>a</sup> | ,053     | ,042              | 1,88760                    |

a. Predictors: (Constant), Pelatihan akuntansi , financial literacy

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 36,161         | 2   | 18,081      | 5,075 | ,007 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 652,036        | 183 | 3,563       |       |                   |
|       | Total      | 688,197        | 185 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: park1

b. Predictors: (Constant), Pelatihan akuntansi , financial literacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)          | 5,498                       | 1,301      |                           | 4,227  | ,000 |                         |       |
|       | financial literacy  | -,254                       | ,149       | -,138                     | -1,698 | ,091 | ,784                    | 1,275 |
|       | Pelatihan akuntansi | -,120                       | ,075       | -,130                     | -1,599 | ,112 | ,784                    | 1,275 |

a. Dependent Variable: park1

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM , Pelatihan akuntansi , financial literacy <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: park2

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,086 <sup>a</sup> | ,007     | -,009             | 2,17596                    |

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM , Pelatihan akuntansi , financial literacy

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | 6,367          | 3   | 2,122       | ,448 | ,719 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 861,736        | 182 | 4,735       |      |                   |
|       | Total      | 868,103        | 185 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: park2

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM , Pelatihan akuntansi , financial literacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                          | -,136                       | 1,535      |                           | -,089 | ,929 |                         |       |
|       | financial literacy                  | ,124                        | ,184       | ,060                      | ,675  | ,501 | ,688                    | 1,453 |
|       | Pelatihan akuntansi                 | -,101                       | ,091       | -,097                     | 1,106 | ,270 | ,713                    | 1,403 |
|       | Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM | ,008                        | ,048       | ,015                      | ,173  | ,863 | ,692                    | 1,445 |

a. Dependent Variable: park2



## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                                     | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | Pelatihan akuntansi , financial literacy <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,555 <sup>a</sup> | ,308     | ,301              | 3,377                      |

a. Predictors: (Constant), Pelatihan akuntansi , financial literacy

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 929,167        | 2   | 464,583     | 40,742 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2086,747       | 183 | 11,403      |        |                   |
|       | Total      | 3015,914       | 185 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM

b. Predictors: (Constant), Pelatihan akuntansi , financial literacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)          | -6,904                      | 2,327      |                           | -2,967 | ,003 |                         |       |
|       | financial literacy  | 1,349                       | ,267       | ,350                      | 5,046  | ,000 | ,784                    | 1,275 |
|       | Pelatihan akuntansi | ,576                        | ,134       | ,297                      | 4,284  | ,000 | ,784                    | 1,275 |

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM , Pelatihan akuntansi , financial literacy <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Keberlangsungan usaha

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,816 <sup>a</sup> | ,665     | ,660              | 1,410                      |

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM , Pelatihan akuntansi , financial literacy

b. Dependent Variable: Keberlangsungan usaha

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 719,453        | 3   | 239,818     | 120,674 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 361,692        | 182 | 1,987       |         |                   |
|       | Total      | 1081,145       | 185 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Keberlangsungan usaha

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM , Pelatihan akuntansi , financial literacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                          | -4,023                      | ,995       |                           | -4,045 | ,000 |                         |       |
|       | financial literacy                  | ,503                        | ,119       | ,218                      | 4,224  | ,000 | ,688                    | 1,453 |
|       | Pelatihan akuntansi                 | ,569                        | ,059       | ,490                      | 9,657  | ,000 | ,713                    | 1,403 |
|       | Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM | ,174                        | ,031       | ,291                      | 5,643  | ,000 | ,692                    | 1,445 |

a. Dependent Variable: Keberlangsungan usaha